PENGARUH KONSTRUKSI BERITA MEDIA ONLINE XINHUA TERHADAP ESKALASI KONFLIK LAUT CINA SELATAN TAHUN 2016-2017

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh :

PRITA INDRIANI SUGIARTI

NIM. I72215035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2019

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Prita Indriani Sugiarti

NIM : I72215035

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 April 2019

Yang menyatakan

Prita Indriani Sugiarti
NIM I72215035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Prita Indriani Sugiarti

NIM : I72215035

Program Studi : Hubungan Internasional

yang berjudul: **"Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017",** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 11 April 2019

Pembimbing

Moh. Fathoni Hakim, M.Si
NIP 198401052011011008

PENGESAHAN

Skripsi oleh Prita Indriani Sugiarti dengan judul: "**Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 April 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Moh. Fathoni Hakim, M.Si
NIP 198401052011011008

Penguji II

Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.I.P., M.A
NIP 198408232015031002

Penguji III

Zaky Ismail, M.S.I
NIP 198212302011011007

Penguji IV

Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A
NIP 199003252018012001

Surabaya, 11 April 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D
NIP 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Prita Indriani Sugiarti
NIM : I72215035
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : Pritaindriani197@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

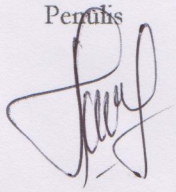

(Prita Indriani Sugiarti)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Prita Indriani Sugiarti, 2019, *Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017***,** Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Konstruksi Berita, Eskalasi Konflik, Media Online Xinhua, Laut Cina Selatan, Propaganda Politik.

Penelitian ini berusaha menjelaskan tentang pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menganalisa konstruksi berita dengan menggunakan model analisis *framing* oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, melihat eskalasi konflik Laut Cina Selatan dengan menggunakan paradigma realisme oleh Hans J. Morgenthau, dan menganalisa pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017 dengan menggunakan teori propaganda politik oleh Harold Lasswell. Melihat media Xinhua sebagai media nasional negara, media Xinhua menjalin hubungan antar media milik negara-negara di seluruh dunia, di mana media-media tersebut bertukar informasi dan tanggapan atas informasi yang telah diberitakan sebelumnya. Negara-negara yang terlibat konflik juga merespon adanya informasi yang dikeluarkan oleh media Xinhua, begitu juga Cina juga akan merespon atas respon dari negara-negara tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Prita Indriani Sugiarti, 2019, *Effects of Xinhua Online Media News Construction on the Escalation of South China Sea Conflict in 2016-2017,* Thesis of International Relations Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences Sunan Ampel UIN Surabaya.

Keywords: News Construction, Conflict Escalations, Xinhua Online Media, South China Sea, Political Propaganda.

This research attempts to explain the influence of the construction of Xinhua online media news on the escalation of the South China Sea conflict in 2016-2017. The author uses a type of qualitative research and descriptive approach and uses interview, observation, and documentation techniques as data collection techniques. The author analyzes news construction using a framing analysis model by Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki, looking at the escalation of the South China Sea conflict using the realism paradigm by Hans J. Morgenthau, and analyzing the influence of construction of Xinhua online media news on the escalation of the South China Sea conflict in 2016-2017 using political propaganda theory by Harold Lasswell. Seeing the Xinhua media as the country's national media, the Xinhua media established relations between the media belonging to countries around the world, where the media exchanged information and responses to information that had been previously reported. Countries involved in the conflict also responded to the information released by the Xinhua media, as well as China will also respond to responses from these countries.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iii

MOTTO..... iv

PERSEMBAHAN..... v

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI..... vi

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL..... xvi

DAFTAR GAMBAR..... xviii

DAFTAR GRAFIK..... xix

BAB I PENDAHULUAN..... 20

A. Latar Belakang Masalah..... 20
B. Rumusan Masalah..... 23
C. Tujuan Penelitian..... 23
D. Manfaat Penelitian..... 23
E. Tinjauan Pustaka..... 24
F. Definisi Konseptual..... 27
G. Argumentasi Utama..... 31
H. Sistematika Pembahasan..... 31

BAB II KAJIAN TEORITIK..... 33

A. Model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki..... 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Paradigma Realisme Hans J. Morgenthau..... 40
C. Teori Propaganda Politik Harold Lasswell..... 44

BAB III METODE PENELITIAN..... 49

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 48
C. Tahap-tahap Penelitian..... 49
D. Teknik Pengumpulan Data..... 49
E. Teknik Analisis Data..... 50
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... 51

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA..... 54

A. Media Online Xinhua dan Konflik Laut Cina Selatan..... 55
   1. Xinhua News Agency..... 55
   2. Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan..... 61
B. Konstruksi Berita Oleh Media Online Xinhua dan Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017..... 66
   1. Konstruksi Berita Oleh Media Online Xinhua pada Berita Konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017..... 66
   2. Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017 Menurut Media Online Xinhua..... 125
C. Analisis Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017..... 128
   1. Propaganda Politik yang Dilakukan Cina Melalui Media Xinhua..... 129
   2. Konstruksi Berita Oleh Media Online Xinhua Terhadap Konflik Laut Cina Selatan..... 132
   3. Kepentingan Cina di Laut Cina Selatan Menurut Media Online Xinhua.. 134
   4. Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017..... 137

BAB V PENUTUP..... 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan..... 142
B. Saran..... 143

DAFTAR PUSTAKA..... 144

LAMPIRAN..... 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Januari 2016..... 68

Tabel 4.1.2 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Februari 2016..... 70

Tabel 4.1.3 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Maret 2016..... 72

Tabel 4.1.4 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan April 2016..... 73

Tabel 4.1.5 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Mei 2016..... 76

Tabel 4.1.6 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juni 2016..... 80

Tabel 4.1.7 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juli 2016..... 85

Tabel 4.1.8 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Agustus 2016..... 100

Tabel 4.1.9 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan September 2016..... 101

Tabel 4.1.10 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Oktober 2016..... 102

Tabel 4.1.11 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan November 2016..... 104

Tabel 4.1.12 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Desember 2016..... 105

Tabel 4.1.13 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Januari 2017..... 107

Tabel 4.1.14 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Februari 2017..... 109

Tabel 4.1.15 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Maret 2017..... 111

Tabel 4.1.16 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan April 2017..... 112

Tabel 4.1.17 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Mei 2017..... 113

Tabel 4.1.18 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juni 2017..... 116

Tabel 4.1.19 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juli 2017..... 118

Tabel 4.1.20 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Agustus 2017..... 120

Tabel 4.1.21 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan September 2017..... 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1.22 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Oktober 2017..... 123

Tabel 4.1.23 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan November 2017..... 123

Tabel 4.1.24 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Desember 2017..... 125

Tabel 4.3.4 : Perbandingan Berita Laut Cina Selatan Tahun 2016 dan 2017..... 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki..... 36

Gambar 4.1.1 : Logo Xinhua News Agency..... 57

Gambar 4.1.2 : Penyebaran Kantor Xinhua di Seluruh Dunia..... 58

Gambar 4.2.1.: Konflik di Laut Cina Selatan..... 64

Gambar 4.3.1 : Struktur Media di Cina..... 130

Gambar 4.3.2.1 : Gambar termasuk kategori konstruksi..... 133

Gambar 4.3.2.2 : Gambar termasuk kategori informasi..... 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.2.1 : Eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016..... 127

Diagram 4.2.2 : Eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2017..... 128

Diagram 4.3.4.1 : Siklus Distribusi Berita Media Online Xinhua..... 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran media yang sangat berpengaruh adalah sebagai sarana utama dalam menggerakkan perpolitikan di suatu negara dalam menyelesaikan suatu permasalahan juga dalam mengatur tatanan negara. Salah satunya adalah media Tiongkok yang bernama Xinhua. *Xinhua News Agency* atau *New China News Agency* adalah organisasi media terbesar dan paling berpengaruh di China yang merupakan kantor berita terbesar dalam hal koresponden di seluruh dunia yang didirikan pada tahun 1931 dengan nama *The Red China News Agency* yang diganti menjadi *Xinhua News Agency* pada tahun 1937.[2] Selain itu, Xinhua juga merupakan organisasi media negara yang langsung berada di bawah naungan pemerintah China.[3] Salah satu berita yang eksis diberitakan Xinhua dari dulu hingga sekarang adalah isu sengketa Laut Cina Selatan antara China dengan negara-negara lain yang memiliki klaim atas Laut Cina Selatan.

Konflik Laut Cina Selatan semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu juga mengakibatkan semakin bermacam-macam pula bagaimana media memberitakan konflik tersebut. Hal tersebut sekilas terlihat pada pemberitaan media Xinhua pada tahun 2016 dan 2017 memiliki perbedaan

[2] "2016 News Agencies Web Ranking." 4International Media and Newspapers. Perubahan terakhir 26 Desember 2017, https://www.4imn.com/news-agencies/. Diakses pada 26 April 2018 pukul 05.57 WIB.

[3] "Xinhua News Agency." Encyclopedia Britannica. Perubahan pada 19 April 2018. https://www.britannica.com/topic/Xinhua-News-Agency. Diakses pada 26 April 2018 pukul 06.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal menyampaikan berita. Perkembangan konflik tersebut kemudian membuat negara-negara di luar konflik turut serta dalam konflik tersebut. Hal itu membuat konflik Laut Cina Selatan semakin rumit, karena selain ikut sertanya negara-negara di luar konflik juga negara-negara yang berkonflik semakin bersaing menyusun strategi untuk menguasai wilayah bersengketa tersebut. Tidak hanya dengan *soft power*, akan tetapi juga dalam *hard power* atau militer. Oleh karena itu, jika dilihat dari eskalasi konfliknya, sengketa Laut Cina Selatan melibatkan banyak aktor yang berperan di dalamnya.

Media online Xinhua dalam memberitakan isu sengketa Laut Cina Selatan memiliki cara penyampaian yang berbeda pada setiap beritanya. Pada tahun 2016, media online Xinhua memberitakan Laut Cina Selatan dengan pola yang lebih berfokus pada *hard politics*. Mulai dari reaksi dari negara-negara di dunia dalam melihat sengketa, dukungan terhadap Cina oleh negara-negara yang tidak terlibat sengketa, hingga arbitrasi yang dilakukan oleh Pengadilan Internasional (*International Court)* terlihat pada berita yang di sampaikan pada website resmi media online Xinhua. Pada tahun 2017, media online Xinhua memberitakan Laut Cina Selatan dengan pola yang lebih bebas atau *soft politics*, tidak hanya berfokus pada sengketa, tetapi juga memberitakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di Laut Cina Selatan. Mulai dari pengeboran yang dilakukan oleh kapal induk Cina di Laut Cina Selatan, eksplorasi laut oleh kapal selam Cina,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diplomasi Cina, badai di Laut Cina Selatan, pembahasan COC (*Code Of Conduct*), hingga peluncuran robot selam "Tansuo" oleh China.[4]

Penyampaian berita oleh media online Xinhua dalam memberitakan isu Laut Cina Selatan dianggap memiliki peran penting dalam pasang surut konflik di wilayah tersebut. Media dalam menyampaikan berita tentunya tidak terlepas dari aspek konstruksi atau kepentingan di baliknya, tidak terkecuali media online Xinhua. Media online Xinhua merupakan media yang langsung dipegang oleh negara, dalam arti media online Xinhua merupakan perwakilan negara dalam menyampaikan berita nasional maupun internasional. Konstruksi yang dilakukan oleh media online Xinhua berupa kalimat yang dituangkan dalam berita, sehingga menimbulkan propaganda yang akan mempengaruhi eskalasi konflik tersebut.[5]

Jika dilihat dari judul-judul beritanya, pemberitaan oleh media online Xinhua pada tahun 2016 dan 2017 memiliki perbedaan sehingga penulis membutuhkan alat atau metode analisa sebagai sarana pembuktian bahwa terdapat perbedaan konstruksi berita media online Xinhua dalam menyampaikan berita terkait isu sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016 dan 2017. Dengan melihat sengketa Laut Cina Selatan dari waktu ke waktu, isu ini semakin mengalami perkembangan, baik perkembangan menuju perdamaian atau malah menjadikan isu ini semakin memanas. Dalam penelitian ini, penulis

[4] Xinhuanet. http://www.Xinhuanet.com/english/. Diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 21.58 WIB.

[5] Achmad Zamzami. Geotimes. "Ketika Media Berpolitik". Dipublikasikan pada 4 Juli 2018. Tersedia pada https://geotimes.co.id/opini/ketika-media-berpolitik/ .Diakses pada 28 Oktober 2018 pukul 14.22 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki sebagai alat analisa untuk membuktikan adanya pengaruh atas konstruksi berita media online Xinhua dalam menyampaikan isu Sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016 dan 2017.

Oleh karena itu, penulis ingin membahas lebih dalam bagaimana konstruksi berita media online Xinhua mempengaruhi eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016 sampai dengan 2017.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konstruksi berita media online Xinhua mempengaruhi eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017?

C. Tujuan Penelitian

Penilitan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017.

D. Manfaat Penelitian

Selain untuk menambah wawasan intelektual penulis, penelitian ini juga diharapkan dapat membawa manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Secara akademis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya dan dapat dijadikan bahan untuk memperkaya wawasan ilmiah tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017.

2. Secara praktis

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat lebih selektif dalam membaca berita-berita pada media dan juga memberikan masukan pada media agar lebih memperhatikan berita yang akan disajikan.

E. Tinjauan Pustaka

Peninjauan penelitian terdahulu dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang dipilih oleh penulis. Selain itu, penulis juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai pelengkap dalam menulis penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dipilih penulis menjadi studi pustaka penelitian ini:

1. Thesis yang berjudul "*A Comparative Analysis of Weibo and Xinhua in Framing Chinese Civic Engagement*" yang disusun oleh Luyue Ma, mahasiswa *Graduate College of Bowling Green State University*, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 2013.[6] Penelitian tersebut membahas tentang analisa komparasi antara Weibo dan Xinhua dalam membingkai keterlibatan sipil China. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah penulis meneliti

[6] Luyue Ma, "A Comparative Analysis of Weibo and Xinhua in Framing Chinese Civic Engagement" (Skripsi, *Graduate College, Bowling Green State University*, (Ohio, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi berita media online xinhua dan eskalasi konflik sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Selain itu, Luyue Ma menggunakan Weibo dan Xinhua sebagai subyek penelitian, sedangkan penulis hanya menggunakan Xinhua dan fokus pada media online sebagai subyek penelitian. Penelitian Luyue Ma membandingkan pembingkaian Weibo dan Xinhua atas keterlibatan sipil china, sedangkan penulis meneliti pengaruh konstruksi berita oleh media online xinhua teerhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017.

2. Jurnal yang berjudul "*Research Into Chinese Media Organisations: The Case of Xinhua Shanghai Bureau*" yang disusun oleh Xin Xin, mahasiswa *Communication And Media Research Institute* (CAMRI) *University of Westminster*, London pada tahun 2008.[7] Penelitian tersebut membahas tentang dampak marketisasi media China dan praktik jurnalistiknya. Xin Xin menggunakan Kantor Xinhua di Shanghai sebagai fokus penelitiannya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penulis meneliti pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan, sedangkan Xin Xin berfokus meneliti kantor Xinhua di Shanghai pada topik penelitian organisasi media.

[7] Xin Xin, "Research Into Chinese Media Organisations: The Case of Xinhua Shanghai Bureau", Journal of Commnunication And Media Research Institute (CAMRI), University of Westminster, (London: 2008), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jurnal yang berjudul "Konstruksi Berita Media Massa CNN (*Cable News Network*) Terhadap ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) Sebagai *Transnational Crime*" yang disusun oleh Andrea Suci Varera, mahasiswi Universitas Riau pada tahun 2012.[8] Penelitian tersebut membahas tentang konstruksi yang dilakukan oleh media massa CNN terhadap berita terkait ISIS. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah peneliti akan meneliti pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan, sedangkan Andrea Suci meneliti konstruksi berita media massa CNN (*Cable News Network*) Terhadap ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*). Penulis berfokus pada media online, sedangkan Andrea Suci berfokus pada media massa. Selain itu, kami sama-sama menggunakan topik konstruksi berita pada media.
4. Jurnal komunikasi yang berjudul "*Media Propaganda Techniques in the South China Sea Dispute*" yang disusun oleh Cheryl Pricilla Bensa dan Lupita Wijaya pada tahun 2017.[9] Penelitian tersebut membahas tentang teknik propaganda media massa dengan menggunakan Xinhua dan Kompas dalam membahas konflik sengketa Laut Cina Selatan. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Cheryl Pricilla Bensa dan Lupita Wijaya menggunakan Xinhua

[8] Andrea Suci Varera, "Konstruksi Berita Media Massa CNN (*Cable News Network*) Terhadap ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) Sebagai Transnational Crime, Jurnal, Universitas Riau, (Riau: 2012), hlm.1.

[9] Cheryl Pricilla Bensa dan Lupita Wijaya, "Media Propaganda Techniques in the South China Sea Dispute", Jurnal Komunikasi, (2017), hlm.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Kompas sebagai subjeknya sedangkan penulis menggunakan media online Xinhua sebagai media yang melakukan konstruksi terhadap isu sengketa Laut Cina Selatan. Penulis meneliti pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cna Selatan, sedangkan Cheryl Pricilla Bensa dan Lupita Wijaya hanya membandingkan teknik propaganda yang dilakukan oleh media Xinhua dan Kompas.

F. Definisi Konseptual

Dalam hal ini, penulis membuat kerangka konseptual yang sesuai dengan rencana penelitian yang akan penulis lakukan dengan beberapa poin yang terdiri dari konstruksi berita, dan eskalasi konflik.

1. Konstruksi Berita

Konstruksi merupakan suatu proses yang berupa tindakan dengan melihat realita. Konstruksi sosial menurut Peter Berger ialah proses sosial dengan tindakan dan interaksi yang terjadi sesuai realitas sosial yang dilakukan terus-menerus secara subyektif.[10] Sedangkan konstruksi berita merupakan tindakan konstruksi oleh pihak tertentu dalam menanggapi realitas sosial yang kemudian dituliskan dalam sebuah berita. Seperti yang dilakukan oleh media online Xinhua dalam menyampaikan berita terkait konflik Laut Cina Selatan. Pada tanggal 14 Mei 2016, media online Xinhua menerbitkan berita yang berjudul *China's Sovereignty Over South China*

[10] Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004. Hlm.301.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sea Islands Long Recognized By Int'l Community yang berisi tentang pengakuan kedaulatan Cina atas pulau-pulau di Laut Cina Selatan oleh komunitas internasional. Berita tersebut kemudian dikonstruksi oleh media Xinhua berupa adanya penekanan dalam pemilihan kalimat yang berbunyi, "*For quite a long period of time after World War II, no country had challenged China has sovereignty over the Nansha Islands and related rights in the South China Sea, long recognized by the international community, a senior Chinese diplomat said in an article.", " ... It combs the historical facts date back to ancient times that the sovereignty right of South China Sea islands belongs to China and has been recognised by the international community for a long time.",* dan *"... In 1947, the Ministry of the Interior of China's Nationalist government renamed a total of 159 islands, islets and sandbanks, including those of the Nansha Islands, historically under China's jurisdiction in the South China Sea. Meanwhile, the Nationalist government officially published a chart of its territorial waters that China had owned in the South China Sea demarcated by an eleven-dash line, the article noted."*

Inti dari penyampaian berita di atas adalah media Xinhua menyampaian bahwa pulau-pulau di Laut Cina Selatan sudah lama diakui oleh dunia internasional. Sedangkan pada berita di atas, diperjelas lagi dengan menyebutkan sejarah Laut Cina Selatan sebagai wilayah yuridiksi Cina. Selain itu, ia juga menyebutkan jumlah pulau yang dimiliki Cina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk pulau-pulau yang ada di Laut Cina Selatan di mana wilayah Laut Cina Selatan sampai saat ini masih dalam wilayah bersengketa.

Indikator konstruksi berita adalah menggunakan kata yang mengandung makna konstruksi seperti:

Konstruksi	**Informasi**
Dangerous and reckless move	*Both helping save people's lives and assets*
Serious political and military propovation	*China Coast Guard (CCG) vessels conducted a patrol in the territorial waters of the diaoyu islands on sunday*
No country had challenged China	*Chinese Scientists Started Their 38th Ocean Scientific Expedition On Monday*
Has been recognised by the international community for a long time	*Philippine academics and analysts lauded on wednesday*
Historically under China's jurisdiction in the South China Sea	*Southeast asian foreign ministers are to meet this week in this beach island*

2. Eskalasi Konflik

Eskalasi menurut KBBI berarti kenaikan atau pertambahan. Menurut Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin (1986), eskalasi adalah keadaan di mana terjadi peningkatan konflik di suatu negara atau lebih dari satu negara yang disebabkan oleh pihak berkonflik maupun bukan pihak yang berkonflik.[11] Suatu konflik akan mengalami eskalasi jika aktornya bertambah (*belligerents*), perubahan sifat konflik, dan meluasnya isu konflik. Jika konflik tidak mengalami perubahan, maka tidak bisa

[11] Dean G. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin. *Social Conflict: Escalation, Stalemate, and Settlement*. Random House: New York. 1986. Hlm 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan bahwa konflik tersebut mengalami eskalasi. Konflik yang mengalami eskalasi memiliki kemungkinan mengalami konflik yang lebih serius dan berskala besar dalam periode yang cukup lama, karena masing-masing aktor bersaing untuk merebutkan kekuasaan.

Pada konflik Laut Cina Selatan, terjadi perubahan konflik dari tahun 2016 dimana konflik tersebut mengalami kenaikan karena adanya arbitrase atau putusan akhir yang diajukan oleh Filipina atas wilayah Laut Cina Selatan yang diakui sebagai bagian dari wilayahnya. Hal tersebut membuat Cina marah dengan tidak ingin mematuhi arbitrase tersebut karena Mantan Presiden Filipina Benigno Aquino III secara sepihak memprakarsai arbitrase mengenai konflik Laut Cina Selatan yang seharusnya melalui kedua negara yang terlibat. Permasalahan tersebut sedikit demi sedikit menyurut karena terpilihnya Presiden Filipina Ridrigo Duterte yang mampu membuka kembali jalur negosiasi antara Filipina-Cina. Selain itu, pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan konflik karena terpilihnya Presiden Amerika Serikat Doland Trump yang melepaskan pasukan militer Angkatan Daratnya untuk mengintai wilayah Laut Cina Selatan, padahal Amerika Serikat bukan merupakan *claimant-state*. Hal tersebut membuat Cina semakin mengembangkan teknologi militernya untuk menghadang pasukan-pasukan yang melintasi wilayah Laut Cina Selatan tanpa meminta izin dari Cina.

Sedangkan pada tahun 2017, konflik Laut Cina Selatan mulai menyusut karena Presiden Filipina Rodrigo Duterte telah memperbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan bilateral antara Filipina dan Cina. Selain itu, Cina memperingatkan negara-negara *non-claimant state* untuk menjaga sikap di wilayah Laut Cina Selatan. Selain berita politik, pada tahun 2017 juga banyak memberitakan *low politics* seperti peluncuran kapal selam berawak Jiaolong, penjelajahan Laut Cina Selatan dengan kapal feri, penemuan es yang mudah terbakar di tengah laut, dan lain-lain. Pemberitaan media online Xinhua tersebut sebagai bahwa konflik Laut Cina Selatan mengalami perubahan dari tahun 2016 hingga 2017.

G. Argumentasi Utama

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017 memiliki argumentasi utama bahwa konstruksi berita media online Xinhua dalam memberitakan Laut Cina Selatan mempengaruhi eskalasi konfliknya khususnya pada tahun 2016-2017. Hal tersebut dapat dilihat dari berita-berita isu Laut Cina Selatan pada media online Xinhua yang mengandung makna konstruksi.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penyajian skripsi ini, penulis membagi dalam enam bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab secara sistematis, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai uraian isi dalam pembahasan-pembahasan. Sistematikanya terdiri dari:

Bab I berisikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

definisi konseptual, argumentasi utama, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran singkat penelitian yang akan diteliti dan alasan peneliti menggunakan topik yang akan diteliti.

Bab II berisikan kajian teoritik yang terdiri dari teori propaganda politik Harold Lasswell, paradigma realisme dan konsep kepentingan nasional (*national interest*) Hans J. Morgenthau. Kajian teori tersebut akan digunakan sebagai landasan penulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Bab III berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisikan penyajian dan analisa data yang membahas tentang pengaruh konstruksi berita media online xinhua terhadap eskalasi konflik sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Pada bab ini, penulis akan menyajikan data primer dan sekunder yang telah diperoleh dari studi literatur dan studi lapangan. Selanjutnya, data primer yang diperoleh dari media online Xinhua akan dikelompokkan dan dianalisa dengan model *framing* Zhingdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan paradigma realisme Hans J. Morgenthau dan teori Propaganda Politik Harold Lasswell.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dituliskan merupakan hasil akhir dari penelitian di lapangan, serta saran yang dituliskan bertujuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIK

Teori merupakan pendapat para ahli yang memperjelas suatu kejadian atau peristiwa yang menjadi landasan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kerangka teori adalah kumpulan dari teori yang digunakan untuk memperjelas peristiwa yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.[12] Pada bab ini, penulis akan menuliskan beberapa teori pilihan sebagai alat analisis penelitian ini. Penulisan kerangka teori ini bertujuan untuk memberikan batasan teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan Paradigma Realisme Hans J. Morgenthau serta Teori Propaganda Politik Harold Lasswell.

Penelitian tentang konstruksi berita media online Xinhua akan dianalisa dengan menggunakan model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki di mana teori ini menjelaskan tentang konstruksi yang dilakukan oleh media Xinhua terhadap isu Laut Cina Selatan yang kemudian diberitakan oleh media online Xinhua. Konstruksi tersebut berupa penggunaan kata dalam berita yang mengandung makna konstruksi yang akan mempengaruhi makna berita tersebut.

Pembahasan tentang eskalasi konflik Laut Cina Selatan akan dianalisa dengan menggunakan paradigma realisme dari Hans J. Morgenthau.

[12] Moh. Kasiram. *Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, cet.2. jakarta: UIN Maliki Press. 2010. Hlm.317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paradigma ini mempercayai bahwa hukum berasal dari manusia, di mana hukum diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk mengatur manusia, sehingga manusia mengerti jika melanggar hukum tersebut akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati. Selain itu, paradigma realisme cenderung memakai kekerasan dalam tindakannya, baik menyelesaikan masalah, menjaga keamanan, maupun menunjukkan kekuasaan.[13]

Pada pembahasan tentang pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap konflik Laut Cina Selatan, penulis menggunakan teori propaganda politik oleh Harold Lasswell di mana ia menjelaskan tentang propaganda yang terjadi pada negara yang menggunakan sistem otoriter yang akan mempengaruhi konflik tersebut.[14] Dalam penelitian ini, propaganda yang dimaksud ialah strategi Cina dalam menjaga kedaulatan wilayah di Laut Cina Selatan dalam bentuk konstruksi berita melalui media online Xinhua yang mempengaruhi eskalasi konflik Laut Cina Selatan, khususnya pada tahun 2016 dan 2017.

A. Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki atau biasa disebut dengan model Pan Kosicki merupakan salah satu model analisis yang digunakan untuk mengungkapkan realita dibalik berita pada media massa, di mana model analisis ini menggunakan konstruksi

[13] Hans J. Morgenthau, direvisi oleh Kenneth W. Thompson. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Edisi 6. Peking University Press: Beijing. 1997. Hlm.4.

[14] Harold D. Lasswell. "The Theory of Political Propaganda". The American Political Science Review, Vol. 21. No.3 (Agustus 1927). Hlm.627.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita dalam melihat realita atau peristiwa tersebut.[15] Asumsi dasar teori ini adalah bahwa setiap informasi atau berita memiliki bentuk frame yang berbeda-beda di mana frame tersebut menjadi ciri khas dari berita itu sendiri yang bertujuan sebagai pusat dari ide pada berita.[16]

Dalam pembuatan sebuah berita, menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat perangkat-perangkat dan struktur-struktur yang digunakan dalam menganalisa setiap unit yang dijelaskan dalam skema[17] sebagai berikut:

Gambar 4.1 : Skema *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

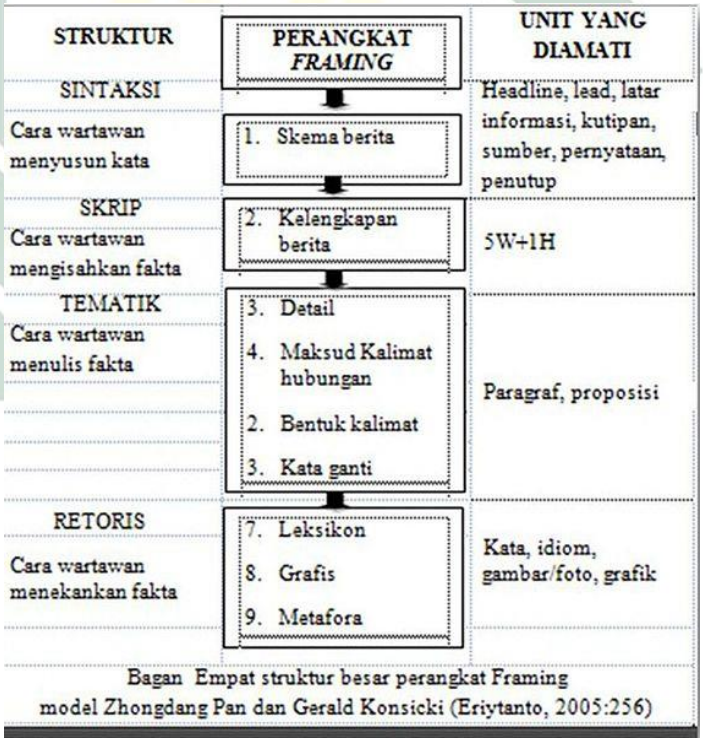

Sumber: Eriyanto, (2005: 256)

[15] Eriyanto. "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media". Lkis: Yogyakarta. 2005. Hlm.1-19.
[16] Ibid, 3.
[17] Ibid, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sintaksi adalah bagaimana cara wartawan dalam menyusun kata pada opini dan pernyataan-pernyataan yang menjadi awal berita dibentuk yang berupa skema atau rancangan berita. Pada tahap sintaksi ini biasanya unit yang dituju atau dianalisa adalah headline, lead berita, latar belakang informasi, kutipan-kutipan, sumber yang didapatkan, penyataan narasumber atau informan, dan penutup.
2. Skrip adalah bagaimana cara wartawan dalam menceritakan dan menyampaikan fakta dan peristiwa yang ada yang akan dijadikan sebagai berita. Pada tahap skrip ini biasanya terdiri dari 5W+1H (what, where, who, when, why, dan how), apa yang akan dibahas dalam berita, dimana berlangsungnya peristiwa tersebut, siapa pelaku dari peristiwa tersebut, kapan terjadinya peristiwa tersebut, mengapa peristiwa tersebut terjadi atau apa yang menyebabkan peristiwa tersebut tejadi, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Hasil dari analisis unit-unit tersebut menjadi titik awal dalam penulisan berita yang akan disampaikan.
3. Tematik adalah bagaimana cara wartawan dalam menuangkan berita yang telah memenuhi tahap sintaksi dan skrip dalam bentuk kalimat yang akan disusun menjadi sebuah berita. Pada tahap tematik ini, unit yang dianalisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa paragraf dan proposisi yang telah didesain sedemikian rupa menjadi berita.

4. Retoris adalah bagaimana cara wartawan menekan poin yang menjadikan fokus berita menonjol yang akan mudah dipahami oleh pembaca. Fokus berita tersebut bisa berupa pilihan kata, idiom, penambahan gambar atau foto dan grafik yang menjadikan pembaca mudah memahami berita. Pada tahap retoris ini sebagai akhir dari penyusunan berita yang akan diterbitkan pada laman.

Dengan adanya struktur-struktur berita tersebut dapat memudahkan wartawan dalam menyusun hingga menyampaikan berita. Penekanan kata maupun gambar yang digunakan dalam berita dapat mempengaruhi pembaca dalam setiap kalimatnya. Cara tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan mempengaruhi pembaca dalam setiap kalimat yang diungkapkan dengan menggunakan cara oleh masing-masing penyampai berita dan media yang memuat.[18]

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1933), berita memainkan peran penting dalam membingkai pembentukan kebijakan publik yang melibatkan sumber, jurnalis, dan audiens sebagai aktor pembentuk kebijakan.[19] Sumber berita dapat membantu dalam

[18] Eriyanto. "Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media". Lkis: Yogyakarta. 2005. Hlm.4.

[19] Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. "Framing Analysis: An Approach to News Discourse". Political Communication: U.K. Vol.10. 1993. Hlm. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan kebijakan, karena sumber berita merupakan ide awal sebuah gagasan akan disusun menjadi sebuah berita. Jurnalis juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan melalui berita, karena jurnalis adalah pelaku konstruksi pada berita. Sedangkan audiens adalah target dari konstruksi berita di mana reaksi atau tanggapan audiens itulah yang akan membentuk sebuah kebijakan melalui berita yang disampaikan. Konsepsi *framing* tersebut diciptakan untuk membangun rasa tanggung jawab pemilih dalam kebijakan publik dan untuk melihat dampak *framing* berita pada tanggapan publik.[20]

Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki juga diberlakukan pada media televisi. Perbedaan penyampaian media online, media cetak dan media televisi terletak pada cara penyampaiannya. Media online ditampilkan pada laman website resmi perusahaan media, media cetak ditampilkan pada lembaran yang berisi berita-berita, dan media televisi disampaikan dengan lisan yang ditampilkan pada channel perusahaan media tersebut, hanya saja dari ketiga jenis media tersebut pasti melakukan konstruksi pada berita-beritanya dengan menggunakan *framing* sesuai dengan medianya.[21]

[20] Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki, dan Jeniffer MacLeod. "On Understanding And Misunderstanding Media Effects". 1991. Dalam Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. "Framing Analysis: An Approach to News Discourse". Political Communication: U.K. Vol.10. 1993. Hlm. 57.

[21] Ibid., 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki juga menyampaikan bahwa penyampaian berita kepada masyarakat akan membentuk opini masyarakat atas opini yang disampaikan media juga konstruksi yang telah dituangkan dalam berita.[22]

Jika dilihat dari fungsi media adalah sebagai sarana menyampaikan berita, tetapi juga sebagai alat kepentingan oleh pemilik perusahaan atau media.[23] *Framing* dan konstruksi berita dilakukan oleh pemiliknya demi kepentingan pribadi maupun bersama. Kepentingan tersebut menjadi kekhawatiran yang akan berpengaruh atas keaslian realita yang akan disampaikan bahkan hal tersebut akan mempengaruhi peristiwa yang sedang maupun akan terjadi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat konstruksi yang dilakukan oleh media online Xinhua kepada berita-beritanya yang memuat isu Laut Cina Selatan. Selain itu, *framing* ini juga diharapkan dapat membantu teori selanjutnya dalam membuktikan pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap konflik Laut Cina Selatan khususnya pada tahun 2016 dan 2017.

---

[22] Zhongdang Pan, Gerald M. Kosicki, dan Jeniffer MacLeod. "On Understanding And Misunderstanding Media Effects". 1991. Dalam Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. "Framing Analysis: An Approach to News Discourse". Political Communication: U.K. Vol.10. 1993. Hlm. 59.

[23] Siti Aminah. "Politik Media, Demokrasi dan Media Politik". *Jurnal FISIP Universitas Airlangga Surabaya.* Vol.19.no.3. 2006. Hlm 35. http://journal.unair.ac.id/MKP@politik-media,-demokrasi-dan-media-politik-article-2202-media-15-category-8.html diakses pada 18 November 2018 pukul 19.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Paradigma Realisme Hans J. Morgenthau

Paradigma Realisme ini mempercayai bahwa hukum berasal dari manusia, di mana hukum diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk mengatur manusia, sehingga manusia mengerti jika melanggar hukum tersebut akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati. Selain itu, paradigma realisme cenderung memakai kekerasan dalam tindakannya, baik menyelesaikan masalah, menjaga keamanan, maupun menunjukkan kekuasaan.[24]

Hans J. Morgenthau (1948) berpendapat bahwa politik memiliki kesamaan dengan masyarakat pada umumnya, masyarakat diatur oleh hukum, sedangkan yang membuat hukum adalah masyarakat, yang artinya hukum dibuat berdasarkan sifat atau kebiasaan masyarakat.[25] Selain itu, Morgenthau juga menekankan kekuasaan atas moralitas, karena menurutnya setiap tindakan politik bertujuan untuk menjaga, meningkatkan dan menunjukkan kekuasaan. Asumsi Morgenthau (1960) mengatakan bahwa negara yang baik adalah memiliki ciri bersenjata dan menargetkan perang satu sama lain.[26] Pada dasarnya manusia memiliki sifat egois yang tinggi di mana dia akan mementingkan diri sendiri dan menginginkan kekuasaan dengan cara

[24] Hans J. Morgenthau. *Politik Antar bangsa.* Yayasan Pustaka Obor: Jakarta. 2010. Hlm.11-24.

[25] Ibid., 12.

[26] Ibid., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperang. Hubungan internasional menurut Morgenthau harus terbiasa dengan dua pilihan, yaitu kerjasama atau memilih jalan konflik.[27]

Politik internasional terbentuk setelah negara-negara melakukan perencanaan untuk bekerjasama atau berperang. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi-strategi dalam mencapai tujuannya yaitu kekuasaan. Kekuasaan selalu menjadi tujuan suatu politik internasional tidak peduli dengan bagaimana cara mendapatkan kekuasaan, menjaga keamanan negara, dan persaingan dalam menunjukkan kemampuannya.[28] Menurut Morgenthau, perdamaian akan terjadi jika para pesaing dalam merebutkan kekuasaan melakukan hal yang telah diatur oleh hukum dan memahaminya.[29] Pada kenyataannya aktor hubungan internasional memilih konflik karena tidak benar-benar memahami hukum dan peraturan yang telah ditetapkan oleh dunia internasioal.[30] Jika para aktor hubungan internasional memahami betul hukum dan peraturan-peraturannya, maka perdamaian akan memungkinkan untuk dicapai.[31]

Sifat manusia menurut Morgenthau ialah mirip dengan binatang politik. Laki-laki dan perempuan diciptakan menjadi makhluk yang sama, di mana mereka akan menyusun strategi untuk mencapai kekuasaan dan memperoleh hasil dari kekuasaan tersebut. Tujuan yang

[27] Hans J. Morgenthau. *Politik Antar bangsa.* Yayasan Pustaka Obor: Jakarta. 2010. Hlm.13.
[28] Theodore A. Columbus dan James H. Wolfe. *Introduction to International Relations, Power and Justice*, edisi 3. Longman Inc. 1986. Hlm.300-309.
[29] Ibid., 300.
[30] Ibid., 301.
[31] Ibid., 302.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud tidak hanya berada di wilayah yang ia singgahi, tetapi ia juga mengicar sesuatu yang berada di wilayah lawan. Hal tersebut merupakan salah satu startegi dalam mencari kekuasaan, perlindungan, dan keamanan.[32]

Paradigma realisme memiliki prinsip yang dirumuskan oleh Hans J. Morgenthau yang biasa dikenal dengan enam prinsip realisme politik[33] yang terdiri dari:

1. Manusia terlahir dengan sifat yang mementingkan diri sendiri, sama halnya dengan politik.
2. Pemimpin negara harus mematuhi apapun bentuk kebijakan publik, selain itu politik tidak dapat dilepaskan dengan masalah ekonomi dan persoalan moral.
3. Keamanan negara memiliki urutan kedua setelah kepentingan pribadi. Manusia akan mendahulukan kepentingan pribadinya dibandingkan dengan keamanan negaranya. Selain itu, bentuk politik cenderung akan berubah menjadi konflik jika tidak ditangani dengan kebijakan yang tepat. Sedangkan politik internasional merupakan wadah untuk mengekspresikan kepentingan-kepentingan antar negara yang berkonflik.
4. Menjaga etika dalam berhubungan internasional merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pemimpin politik dan pemimpin

[32] Hans J. Morgenthau. *Politik Antar bangsa.* Yayasan Pustaka Obor: Jakarta. 2010. Hlm.21-24.

[33] Ibid,. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara. Pemimpin politik memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam perpolitikan. Sama halnya dengan pemimpin negara, ia bertanggung jawab atas rakyatnya di mana rakyatnya bergantung pada pemimpinnya. Pemimpin dari kaum realis akan merasa bahwa rakyatnya akan menunggu apapun hasil yang diperjuangkan oleh pemimpinnya. Pemimpin tersebut akan memperjuangkan kekuasaan, keamanan, dan kebebasan untuk rakyatnya.

5. Kaum realis memandang bahwa setiap orang merupakan lawan, sehingga apapun yang terjadi dengan lingkungannya, ia akan curiga dan waspada atas keamanan kelompoknya. Hal tersebut juga berlaku pada dunia internasional, di mana ia akan merasa terancam jika ada satu negara yang memiliki keunggulan diatasnya, maka ia akan merasa terancam atas perdamaian dan keamanan internasionalnya.
6. Tidak semua manusia akan menikmati perannya dalam kehidupan bernegara, terkadang manusia juga memiliki rasa tidak percaya dan pesimis atas apa yang telah dia lakukan. Jika terdapat suatu pemimpin yang pesimis dalam menentukan strategi atau kebijakan, maka hal tersebut akan menjadi bumerang bagi negara tersebut, karena hal tersbut bisa menjadi titik kelemahan. Jika lawan mengetahui hal tersebut, maka akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah negara tersebut akan dihancurkan, bahkan tidak akan diberikan kesempatan untuk kebebasan.

Penulis menggunakan paradigma Hans J. Morgenthau karena pemikiran tersebut cocok sebagai alat analisa dalam melihat eskalasi sengketa Laut Cina Selatan. Dalam konflik tersebut terlihat peran dari masing-masing negara dalam menanggapi konflik dan apa saja yang dilakukan negara-negara yang bersengketa serta negara yang tidak bersengketa atas konflik Laut Cina Selatan. Selain itu, perkembangan konflik Laut Cina Selatan juga dapat dilihat dengan memakai pemikiran Morgenthau, di mana dengan bertambahnya aktor-aktor yang tidak bersengketa mulai ikut terjun dalam konflik tersebut. Hal tersebut menjadikan konflik Laut Cina Selatan tidak dapat terselesaikan dan ketidakjelasan alur konflik akibat adanya konstruksi dari media yang memberitakan.

C. Teori Propaganda Politik Harold Lasswell

Harold Lasswell (1927) mendefinisikan propaganda sebagai manajemen sikap atau tindakan yang sesuai dengan pola penilaian tertentu. Artinya tindakan-tindakan itulah yang menjadi penegasan adanya propaganda dalam kehidupan bermasyarakat.[34] Masyarakat diarahkan untuk melakukan suatu hal yang baik demi alasan pencitraan, begitu juga dengan simbol-simbol yang digunakan harus

[34] Harold D. Lasswell. "The Theory of Political Propaganda". The American Political Science Review, Vol. 21. No.3 (Agustus 1927). Hlm.630.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerminkan suatu kebaikan. Hal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan propaganda.

Propaganda akan terlihat jika disandingkan dengan suatu kejadian yang murni. Untuk mengetahui sesuatu yang propagandis dan yang murni, dapat dilihat dari kapan ia terjadi dan dari mana ia berasal. Propaganda terjadi karena sudah direncanakan, sedangkan kejadian murni terjadi dengan spontan, tanpa ada rencana. Lasswell juga mengatakan bahwa sikap propaganda banyak dilakukan pada organisasi, revolusioner, intra-kelompok, asosiasi-sipil, sampai pada tingkat negara.[35] Hal tersebut menjadi acuan beberapa orang untuk melakukan propaganda dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang nyata dari hasil propaganda tersebut. Selain itu, beberapa propaganda digunakan untuk mengatur sikap individu seperti seorang ibu mendidik anaknya untuk menjadi anak yang lebih baik, mengatur sikap terhadap kelompok seperti pemimpin perusahaan akan mengatur karyawannya dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaannya, mengatur sikap terhadap kebijakan atau lembaga seperti *decision maker* membuat kebijakan untuk negaranya, mengatur sikap terhadap mode partisipasi diri seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan dirinya.[36] Propaganda selalu terjadi setelah munculnya suatu keinginan untuk mencapai suatu tujuan.

[35] Harold D. Lasswell. The Theory of Political Propaganda. The American Political Science Review, Vol. 21. No.3 (Agustus 1927). Hlm.632.
[36] Ibid., 632

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam propaganda, sikap yang disajikan akan terkesan mengancam, sehingga objek yang berpotensi menyebabkan permusuhan akan direspon kembali dengan ancaman. Bahkan ia tidak segan membuat batu sandungan terhadap lawan sebagai salah satu strategi propagandanya. Jika tujuannya adalah untuk hal positif maka ia harus menampilkan sisi baik dari dirinya, sedangkan jika tujuannya adalah untuk hal negatif, maka ia akan menggunakan ancaman sebagai propaganda. Hal tersebut dilakukan agar tujuannya tercapai, bukan hanya untuk kepentingan individu tetapi untuk kepentingan banyak orang.[37]

Strategi dalam memilih objek propaganda harus dilakukan dengan hati-hati. Jika melakukan propaganda dalam perang, konsep yang digunakan adalah musuh, sekutu, dan netral. Masing-masing pemimpin perang akan memberlakukan propagandanya dalam mengatur formasi perang, membuat kebijakan dalam perang, dan memimpin para anggotanya.[38] Pemimpin akan melakukan propaganda terhadap strategi-strateginya untuk mencapai tujuannya.

Suatu lembaga yang memiliki media akan melakukan propaganda terhadap suatu isu demi mendapatkan citra baik dari masyarakat. Lasswell mengatakan bahwa suatu jaringan komunikasi akan terlihat dari siapa komunikatornya dan apa yang dikatakan. Banyak terdapat

[37] Harold D. Lasswell. The Theory of Political Propaganda. The American Political Science Review, Vol. 21. No.3 (Agustus 1927). Hlm.627-631.
[38] Ibid., 629.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis yang dilakukan oleh para sarjana ketika melihat suatu berita akan mempermasalahkan siapa, apa yang dikatakan, dari channel mana, untuk siapa, dan apa efeknya.[39]

Pada penelitian ini, penulis menggunakan propaganda politik di mana media Xinhua melakukan konstruksi berita pada berita-beritanya terkait konflik Laut Cina Selatan demi mencapai tujuannya yaitu pencitraan yang dilakukan oleh negara dan mempertahankan kedaulatan wilayah di Laut Cina Selatan. Berita-berita yang dimuat media online Xinhua juga berpengaruh atas naik turunnya konflik Laut Cina Selatan karena berita-berita media online Xinhua merupakan analisis yang dibuat oleh bidangnya untuk diinformasikan langsung kepada kantor berita negara-negara di dunia.[40] Langkah-langkah konstruksi berita melalui propaganda politik inilah yang nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa bagaimana konstruksi berita media online Xinhua mempengaruhi konflik Laut Cina Selatan khususnya pada tahun 2016-2017.

[39] Harold D. Lasswell. The Structure and Function of Communication in Society: The Act of Communication. 1948. Hlm.217.

[40] I. Wibowo dan Syamsul Hadi. Merangkul Cina: Hubungan Indonesia-Cina Pasca-Soeharto. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta Barat. 2009. Hlm.267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam kaitannya dengan penelitian tentang pengaruh konstruksi media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Analisa deskriptif ini diharapkan penulis dapat mengetahui bagaimana konstruksi berita media online Xinhua mempengaruhi eskalasi konflik sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Penulis menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, teori propaganda politik Harold Lasswell dan paradigma realisme Hans J. Morgenthau sebagai landasan akademis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya, Perpustakaan Umum Kota Surabaya, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Penulis mempertimbangkan waktu dalam proses pengumpulan data dengan cara bertahap atau sekuensial. Pada proses pengumpulan data, penulis mengumpulkan semua berita yang menyebutkan kata Laut Cina Selatan pada website resmi Xinhua.net selama periode tahun 2016 dan 2017. Terhitung pada bulan Maret 2018, penulis melakukan pengumpulan data sekaligus menerjemah data yang didapatkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. Penulis menentukan tema penelitian, kemudian dari tema tersebut penulis dapat membuat judul penelitian disertai dengan studi kasusnya.
2. Penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian yang berbentuk berita-berita isu sengketa Laut Cina Selatan dalam media online Xinhua.
3. Penulis menganalisa sumber-sumber yang diperoleh dan mencari sumber yang valid sebagai bahan untuk membuat penelitian.
4. Penulis mulai melakukan penelitian dengan meneliti beberapa sumber yang telah didapatkan sebelumnya sehingga penulis dengan mudah mendapatkan data yang akan dianalisis.
5. Penulis mendapatkan data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *framing* dan analisis deskriptif.
6. Penulis mendapatkan hasil dari analisis *framing* dan analisis deskriptif dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, data wawancara dan data online. Penulis menggunakan data online berupa website resmi media online Xinhua yaitu www.Xinhuanet.com sebagai sumber utama atau data primer dalam mencari data berupa berita-berita terkait isu sengketa Laut Cina Selatan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Ir. Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA. selaku Kepala Pusat Penelitian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengembangan Departemen Strategi dan Pertahanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

Penulis mengumpulkan data primer berupa berita pada media online Xinhua terhitung tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017. Berita yang dikumpulkan berupa berita yang di dalamnya menyebutkan kalimat "*South China Sea*" atau "Laut Cina Selatan". Data wawancara

Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berupa literasi buku, jurnal, thesis, dan website-website resmi sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi penelitian. Penulis mendapatkan berupa penjelasan-penjelasan tentang informasi sejarah Laut Cina Selatan, sejarah media Xinhua, dan contoh penelitian yang serupa dengan yang diteliti oleh penulis.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisa *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang akan menjelaskan konstruksi berita oleh media online Xinhua terhadap konflik sengketa Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Selain itu, penulis menganalisa data yang didapatkan dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif dibantu dengan pendekatan Realisme dan Teori Propaganda Poltiik Harold Lasswell yang akan menjelaskan pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017.

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan penelitian (*pre-research*) dengan mengumpulkan berita-berita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan mengumpulkan berita-berita tahun 2016. Setelah semua berita terkumpul, penulis mengelompokkan berita-berita yang masuk dalam kategori konstruksi atau kategori informasi dengan menganalisa satu persatu berita dari tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017 menggunakan metode analisis *framing*. Kemudian penulis melanjutkan analisa data dengan metode analisis deskriptif yang nantinya akan menghasilkan data yang sempurna.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keabsahan atau keaslian data atau informasi sangat dibutuhkan, karena dengan begitu penulis dapat membuktikan argumentasi utama dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Uji keabsahan yang dilakukan oleh penulis meliputi:

1. Ketelitian Observasi

   Ketelitian observasi yang dilakukan oleh penulis berupa pengumpulan data yang sistematis sesuai dengan waktu terjadinya peristiwa. Penulis mengurutkan data sesuai dengan tanggal dikeluarkannya berita dan mengelompokkan berita sesuai dengan kategori-kategori yang telah ditentukan.

   Penulis membaca dan memperhatikan dengan seksama data-data yang akan diteliti apakah sesuai dengan yang diinginkan atau tidak, apakah layak dikelompokkan dalam kategori konstruksi atau kategori informasi. Penulis juga meningkatkan ketelitian data sekunder untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data dan informasi sebagai bahan untuk melengkapi dan memperkuat argumentasi dalam penelitian ini.

2. Teknik Pemilihan Data

Dalam mencari data, penulis menggunakan metode purposive sampling di mana menurut Sugiyono (2010) teknik purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel di mana telah dipertimbangkan kriteria dan batasan-batasan data agar keaslian data dapat dipertanggung jawabkan atau direpresentasikan. Tujuan dari teknik ini adalah agar penulis dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tidak membaca semua referensi melainkan sudah ditentukan apa saja yang dibutuhkan dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.[41]

Penulis telah membatasi data yang digunakan mulai dari tanggal 1 januari 2016 hingga 31 Desember 2017, di mana data yang diinginkan ialah berita-berita pada media online Xinhua yang menyebutkan kalimat "South China Sea" dalam beritanya.

3. Menggunakan Bahan Referensi dan Dokumentasi

Penulis menggunakan referensi berupa draft tabel berita-berita selama periode tahun 2016-2017 yang telah dikelompok-kelompokkan sesuai dengan kategorinya yang didapatkan dari sumber primer yaitu website resmi media Xinhua. Selain itu, penulis juga menambahkan

[41] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV.Alfabeta: Bandung. 2010. Hlm.215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar tangkap layar pada halaman resmi media online Xinhua sebagai bukti bahwa selama penelitian dokumentasi dapat dipertanggung jawabkan kreadibilitasnya.

Selain itu, penulis juga menggunakan buku, jurnal, artikel, dan penjelasan dari website-website terpercaya sebagai sumber data sekunder yang nantinya akan melengkapi data yang dibutuhkan, seperti pengertian makna-makna dan penjelasan-penjelasan yang dianggap tidak umum.

4. Metode Triangulasi

Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan data yang didapatkan dengan banyak cara, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan data dan hasil penelitian serta analisis tentang pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017. Data-data hasil penelitian diperoleh dari studi literatur di mana penulis mendapatkan data berupa berita-berita seputar Laut Cina Selatan dari media online Xinhua pada www.xinhuanet.com. Selain itu, penulis juga mendapatkan data sekunder dari buku, artikel, dan jurnal yang didapatkan di perpustakaan di Surabaya dan sekitarnya.

Penulis akan memaparkan secara rinci tentang institusi Xinhua mulai dari awal berdirinya Xinhua News Agency, visi dan misi perusahaan, macam-macam produk yang ditawarkan, sistem pengoperasian, sampai dengan strategi pemasaran media Xinhua. Penulis juga memaparkan secara rinci tentang sejarah konflik Laut Cina Selatan, negara-negara yang terlibat dalam konflik sengketa, campur tangan *non-claimant* state terhadap sengketa, hingga perkembangan konflik Laut Cina Selatan sampai saat ini. Selain itu, penulis akan menampilkan data-data utama yang berupa tabel pengelompokan berita yang telah diseleksi yang tergolong konstruksi dan informasi terhitung per 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017. Setelah itu, penulis akan menganalisis data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan landasan teoritik yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Penulis akan menjelaskan pengaruh atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi berita yang dilakukan media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan khususnya pada tahun 2016-2017 sebagai fokus utama dalam penelitian ini.

A. MEDIA ONLINE XINHUA DAN KONFLIK LAUT CINA SELATAN

1. Xinhua News Agency

Xinhua 新华社 (Baca: xīn huá shè) adalah organisasi media terbesar dan paling berpengaruh di Cina. Selain itu, Xinhua merupakan kantor terbesar di dunia dalam hal koresponden. Pada tahun 1931, media online Xinhua bernama *The Red China News Agency* dan diganti menjadi *Xinhua News Agency* pada tahun 1937.[42] Xinhua diharapkan dapat menjembatani antara partai, pemerintah, dan rakyat di mana ia sebagai komunikan berbagai tuntutan rakyat dan kebijakan partai terhadap pemerintah. Xinhua mulai mengembangkan kemampuan penyiarannya tidak hanya di dalam negeri, akan tetapi juga di luar negeri setelah berakhirnya perang pasifik. Selain itu, Xinhua juga mulai mendirikan kantor cabang di luar negeri dan menyampaikan berita-berita menggunakan bahasa asing. Perkembangan Xinhua tersebut menjadikan Xinhua sebagai lembaga yang mewakili Cina dan negara-negara sekitar yang tidak memiliki

[42] "2016 News Agencies Web Ranking." 4International Media and Newspapers. Terakhir diupdate 26 Desember 2017. https://www.4imn.com/news-agencies/. Diakses pada 26 April 2018 pukul 05.57 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perwakilan diplomatik dalam bidang media. Media Xinhua memiliki satu tingkat lebih tinggi dibandingkan People's Daily, karena People's Daily juga menyampaikan berita dengan mengambil kutipan atau meneruskan berita dari media Xinhua.[43]

Gambar 4.1.1 : Logo Xinhua News Agency

Sumber : Wikipedia – Xinhua News Agency

Xinhua mengoperasikan lebih dari 180 biro asing di seluruh dunia, 7 kantor regional yang terletak di Mexico, New York, Moscow, Brussel, Kairo, Nairobi, dan Hongkong, serta 31 biro di Cina, di mana satu media diberikan kepada setiap provinsi, daerah otonom dan kota madya yang dikelola secara langsung bersama dengan biro militer.[44] Xinhua juga merupakan satu-satunya saluran untuk distribusi berita penting yang terkait dengan Partai Komunis dan pemerintah pusat Cina, di mana pemimpinnya yaitu presiden Li CongJun adalah anggota dari Komite Sentral Partai Komunis Cina yang menjadikan Xinhua sebagai outlet pers Partai Komunis Cina.[45] Kantor pusat

[43] Xin Xin. *How the Market is Changing China's News: The Case of Xinhua News Agency*. Lexington Books: Plymouth. 2012. Hlm.33.

[44] "Xinhua News (The Dragon Splits)." Althistory Wiki. 2018. http://althistory.wikia.com/wiki/Xinhua_News_(The_Dragon_Splits). Diakses pada 26 April 2018 pukul 06.27 WIB.

[45] "Xinhua News Agency." Encyclopedia Britannica. 2018. https://www.britannica.com/topic/Xinhua-News-Agency. Diakses pada 26 April 2018 pukul 06.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Xinhua News Agency berada di Beijing yang memiliki letak strategis dengan Zhongnanhai, yang merupakan markas-markas Partai Komunis Cina, Dewan Negara dan Kantor Presiden Republik Rakyat Cina.[46]

Gambar 4.1.2 : Penyebaran Kantor Xinhua di Seluruh Dunia

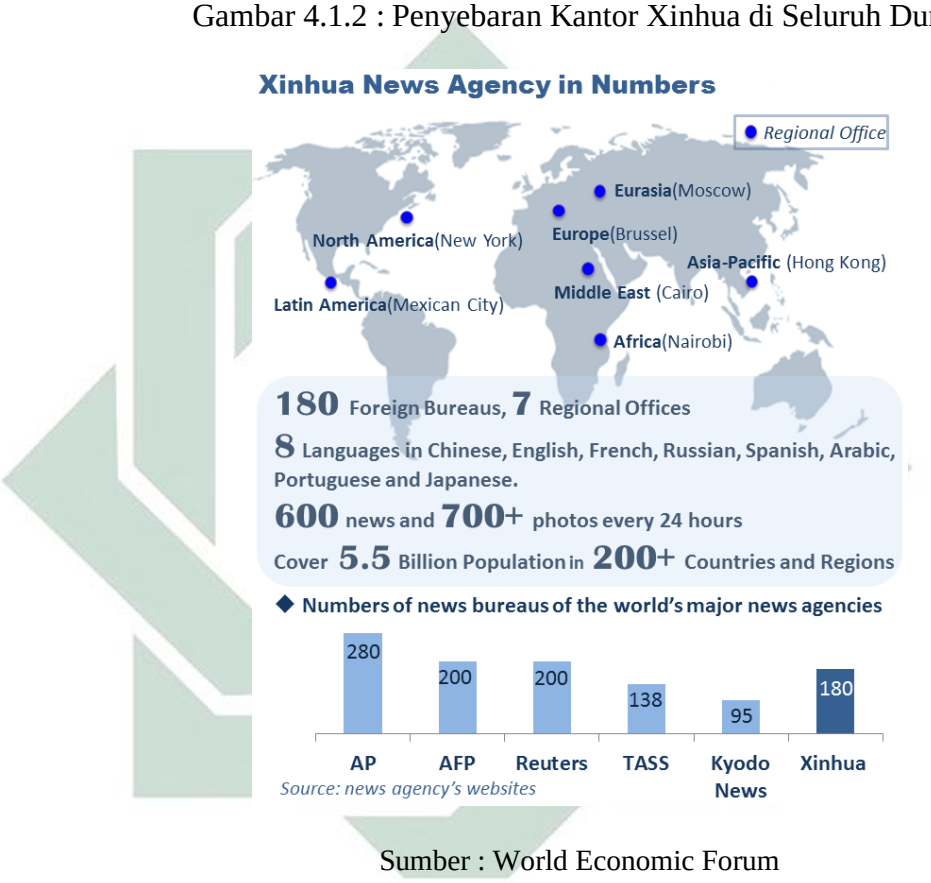

Sumber : World Economic Forum

Berita-berita yang disampaikan media online Xinhua menawarkan analisis sosial dan sejarah yang tersedia dalam bahasa Cina yang kemudian diolah dengan bahasa Cina, Inggris, Spanyol, Perancis, Rusia, Portugis, Arab, dan Jepang. Berita dari media online Xinhua juga berfokus pada interelasi banyak negara. Banyak bidang

[46] Jin Han. *The First News Agency Established by the Chinese Communist Party in Yanan.* Xinhua: Beijing. 2001. Hlm.181-182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diberitakan oleh Xinhua, yang terdiri dari isu-isu yang dialami oleh Cina, isu-isu di seluruh dunia, aspek internal maupun internasional seperti bisnis, budaya, olahraga, ilmu dan teknologi, *in-depth*, *entertainment*, kesehatan, dan politik dalam maupun luar negeri.[47]

Pada awalnya berita-berita media Xinhua hanya berupa teks dan gambar, dengan adanya perkembangan pada perusahaan, Xinhua meluncurkan berita dengan berbentuk video. Tujuan peluncuran inovasi berita berbentuk video adalah untuk mengubah dan mempengaruhi pola pikir dan opini publik secara global untuk keuntungan negara. Pada tahun 2009 media Xinhua melakukan peluncuran saluran televisi untuk pertama kalinya. Pada tanggal 1 maret 2009, pertama kalinya berita televisi media Xinhua berbahasa mandarin ditayangkan, sedangkan pada tanggal 1 juli 2009 ditayangkan berita berbahasa inggris. Pada tanggal 1 September 2009 media Xinhua melakukan pemecahan divisi yang terdiri dari China Mobile, China Telecom dan China Unicom, dan channel untuk keuangan Xinhua, CFC, dan mulai disiarkan.[48]

Bisnis layanan informasi pada media online Xinhua melibatkan siaran televisi dan situs web. Media online Xinhua didirikan dengan

[47] Xinhuanet. http://www.Xinhuanet.com/english/. Diakses pada 26 April 2018 pukul 10.47 WIB.

[48] "Xinhua News Agency Steps Out Into the World". China Media Project. Editor: David Bandurski. 22 oktober 2009. http://chinamediaproject.org/2009/10/22/xinhua-news-agency-steps-out-into-the-world/. Diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.22 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

landasan sebagai kantor berita top dunia, di mana dalam situs web beritanya menyediakan liputan yang komprehensif dan berita yang disajikan memiliki kualitas yang instan untuk individu maupun lembaga. Selain itu, bisnis penyiaran berita pada siaran televisi meluas ke bisnis periklanan yang di dalamnya terdapat strategi media, perencanaan dan manajemen, peluncuran produk, pembentukan label atau *merk*, pemasaran program televisi, pengembangan dan pengoperasian iklan.[49] Sedangkan visi perusahaan Xinhua yang disebutkan dalam website resmi Xinhua News Media Holdings Limited yang terdiri dari lima poin penting, yaitu:[50]

- *Our information, your competence: instant communication and real-time information are essential. time to empower your business with our state-of-the-art information services.*
- *We deliver first-hand news around the clock: our journalists and editors capture every news-worthy moment, because we know every second for you means a chance for wealth.*
- *We help you reach out to the world: our broad and dynamic network spread across continents. standing at the front line, we create markets beyond your expectation.*
- *We probe into every story's potential: everyone is unique. every story has diversified angles. our task is to explore, to unveil, to investigate - we never give up chances to be different.*
- *We connect global leaders: professionalism leads us towards world's decision makers. through high-level interviews and in-depth analysis, we bring market pioneers to guide your way.*

Sama seperti perusahaan lainnya, Xinhua News Agency juga mengalami pasang surut internal maupun eksternal sebelum

[49] Xinhua News Media Holdings Limited. https://www.xhnmedia.com/html/index.php. Diakses pada 18 September 2018 pukul 18.33 WIB.

[50] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaannya mengalami kemajuan yang pesat seperti sekarang. Seperti yang dikatakan oleh Chan Chun Wo selaku *Co-Chairman* Xinhua, bahwa setelah ditinjau selama bertahun-tahun, tim pengelola Xinhua mengalami persaingan yang ketat pada bagian periklanan siaran yang mengakibatkan tidak kembalinya modal perusahaan dan menyurutkan semangat bekerja para staff. Tim pengelola Xinhua berpendapat bahwa bisnis periklanan dan penyiaran dapat mengalami perkembangan dengan memperluas ruang lingkup bisnis penyiaran televisi melalui pengembangan iklan yang terpusat dan komprehensif. Selain itu, wilayah perluasannya termasuk Hong Kong ke Cina Daratan dan negara-negara yang terlibat One Belt One Road Initiative. Presiden Xi Jinping sangat mementingkan pengembangan ilmiah Hong Kong, dengan fokus untuk memfasilitasi kerjasama teknologi antara Hong Kong dan Cina Daratan dan mendukung Hong Kong untuk menjadi pusat inovasi dan teknologi internasional. Selain itu, tim pengelola Xinhua juga mempertimbangkan untuk membuat investasi selektif dalam bidang intelijen buatan, telekomunikasi, dan industri terkait 5G.[51] Perusahaan Xinhua di Cina Daratan sendiri akan memimpin jalannya perencanaan seperti yang dikatakan oleh Chan Chung Wo selaku *Co-Chairman* Xinhua. Jika Xinhua yang dibangun di Hong Kong akan terfokus untuk pusat inovasi dan teknologi

[51] Xinhua News Media Holdings Limited. "Chairman's Message". https://www.xhnmedia.com/html/about_chairman.php. Diakses pada 24 September 2018 pukul 22.32 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internasional, maka Xinhua di Cina Daratan akan berfokus pada penyampaian berita baik pada siaran televisi maupun situs web resminya.

Pada tahun 1950-an, wakil editor kantor berita Xinhua yang juga merupakan tokoh yang mendukung penuh Xinhua dalam mengembangkan konten televisi dan video online, Wu JinCai mengatakan bahwa "*Let Xinhua News Agency span the globe, let the whole world hear our voice*." Tuan Wu juga menjelaskan maksud dari pernyataan tersebut, bahwa "*When we say international transmission, this is not about disseminating Chinese content overseas but about using Chinese voices and a Chinese perspective to view the news and view the world.*" Hal tersebut mempertegas bahwa peran Xinhua tidak hanya sebagai penyiar berita, akan tetapi juga sebagai mediator konten untuk berita global. Selain itu, Xinhua juga dipercaya secara politik dengan identitasnya sebagai "Suara Cina".[52]

2. Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan

Laut Cina Selatan adalah laut tepi bagian dari samudra pasifik yang membentang dari selat karimata dan selat malaka hingga selat taiwan dengan luas kurang lebih 3.500.000 *square kilometers* (1.400.000 sq mi).[53] Jika dilihat dari sisi geografis yang dikemukakan

[52] "Xinhua News Agency Steps Out Into the World". China Media Project. Editor: David Bandurski. 22 oktober 2009. http://chinamediaproject.org/2009/10/22/xinhua-news-agency-steps-out-into-the-world/. Diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.19 WIB.

[53] Ryan Ponce Pacpaco. "Rename South China Sea – Solon National." Journal.com.ph. diakses pada 26 April 2018 pukul 13.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh *International Hidrography Organization* (IHO), Laut Cina Selatan terletak di sebelah selatan Cina, di sebelah timur Vietnam, di sebelah barat Filipina, di sebelah timur semenanjung Malaya dan Sumatera hingga Selat Singapura di sebelah barat, dan di sebelah utara Kepulauan Bangka.

Laut Cina Selatan merupakan salah satu lautan tersibuk di dunia dan memiliki letak yang strategis karena sepertiga kapal di dunia melintasi laut ini dalam perjalanannya. Selain itu, Laut Cina Selatan memiliki kekayaan makhluk hidup yang sangat melimpah dan diperkirakan terdapat cadangan minyak dan gas yang terdapat di bawah laut. Cadangan minyak bumi yang terdapat di wilayah ini sebesar 1,2 km^3 (7,7 miliar barel) dengan total 4,5 km^3 (28 miliar barel). Sedangkan cadangan gas alam sebesar 7.500 km^3 (266 triliun kaki kubik).[54] Hal ini membuktikan bahwa sumber daya alam baik makhluk hidup maupun migas dapat ditemukan di perairan Laut Cina Selatan. Akan tetapi, pada tahun 2014, Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam Filipina, mengatakan bahwa populasi ikan di wilayah Laut Cina Selatan semakin menurun, dikarenakan adanya penimbunan-penimbunan yang dilakukan oleh negara-negara yang bersengketa dalam perebutan klaim atas Laut Cina Selatan yang

[54] Jon Erickson dan Ernest Hathaway Muller. *Rock Formations and Unusual Geologic Structures: Exploring the Earth's Surface*. Infobase Publishing. 2014. Hlm.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merusak ekosistem terumbu karang yang ada di sana.[55] Selain itu, juga terdapat negara-negara yang berbatasan dengan Laut Cina Selatan yang menerapkan larangan dalam penangkapan ikan untuk mempertegas klaim kedaulatan masing-masing negara.

Gambar 4.2.1.: Konflik di Laut Cina Selatan

Sumber : BBC (British Broadcasting Cooperation)

Sengketa yang terjadi di wilayah Laut Cina Selatan antara Cina dan negara-negara di sekitarnya, seperti klaim perairan timur laut Kepulauan Natuna oleh Cina, Indonesia, dan Taiwan; klaim Scarborough Shoal oleh Cina, Filipina, dan Taiwan; klaim perairan barat Kepulauan Spartly oleh Cina, Vietnam, dan Taiwan; klaim kepulauan Paracel oleh Cina dan Vietnam; klaim perairan teluk

[55] "South China Sea Dispute Blamed Partly on Depleted Fish Stocks." Daniel Schearf. VOA. 16 Mei 2012. https://www.globalsecurity.org/military/library/news/2012/05/mil-120516-voa03.htm. Diakses pada 26 April 2018 pukul 13.46 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thailand oleh Malaysia, Kamboja, Thailand, dan Vietnam; dan klaim selat Singapura oleh Singapura dan Malaysia.

Pada awal tahun 1970, Filipina mencoba menguasai dengan mengincar kilang minyak yang ada di Laut Cina Selatan, kemudian pada tahun 1988 disusul Cina yang menginvasi ke kepulauan Spartly dan Johnson Reef di wilayah tersebut yang banyak menewaskan nelayan Vietnam. Pada tahun 1995, Cina kembali membangun pangkalan militer di Mischief Reef yang merupakan wilayah kekuasaan Filipina. Pada tahun 2002, Cina dan negara-negara ASEAN sepakat untuk menandatangani DOC (*Declaration of Conduct)* yang berisi tentang kerangka kerja negosiasi dari pedoman COC *(Code of Conduct)*. Akan tetapi, pada tahun 2008, Cina meluncurkan inovasi terbaru untuk teknologi militernya dan disusul negara-negara yang bersengketa juga memperbarui senjata militernya. Sedangkan pada tahun 2009, Malaysia dan Vietnam sepakat untuk menetapkan beberapa klaim mereka. Menanggapi klaim terbaru Malaysia dan Vietnam, Cina juga mengirimkan submisi yang berisi tentang peta wilayah Laut Cina Selatan dengan menandai sembilan titik (*nine dashed-line)* sebagai klaim dari Cina atas wilayah tersebut.[56]

[56] "The South China Sea Dispute: A Brief History". Sean Mirski. South China Sea. Diterbitkan pada 8 juni 2015. https://www.lawfareblog.com/south-China-sea-dispute-brief-history. diakses pda 25 Oktober 2018 pukul 22.09 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak Cina mengklaim wilayah Laut Cina Selatan dengan sembilan titik (*nine dashed-line)*, pada tahun 2012, Cina dan Filipina mengalami konflik di mana Cina melakukan perburuan ilegal oleh nelayannya di perairan Scarborough Shoal yang terletak di wilayah Filipina. Kedua pihak melakukan perundingan di mana Filipina menyetujui perjanjian untuk mundur dari scarborough shoal, sedangkan Cina tidak ingin mundur dari wilayah tersebut. Sebagai tanggapan atas konflik ini, pihak Filipina mengajukan arbitrase kepada Cina pada 22 januari 2013 di bawah naungan UNCLOS (*U.N. Convention on the Law of the Sea*), akan tetapi, pihak Cina menolak untuk berpartisipasi dalam proses arbitrase ini.[57] Selain itu, di tahun ini, Vietnam dan Taiwan mengalami perseteruan karena latihan militer anti-Vietnam yang dilakukan oleh Taiwan di kepulauan Paracel dan kepulauan Spartly membuat Vietnam tersinggung karena Vietnam juga menjadi salah satu pihak bersengketa di sana.[58] Kemudian pada awal tahun 2014, terjadi kembali perseteruan antara Cina dan Vietnam di mana Cina membangun anjungan minyak di kawasan kepulauan Paracel. Pada akhir tahun 2014, Cina melakukan pemindahan perusahaan minyaknya ke kepulauan Paracel yang

[57] "PCA Press Release: The south China sea arbitration (the republic of the philippines v. The people's republic of China)". PCA-CPA. Diterbitkan pada 12 juli 2016. https://pca-cpa.org/en/news/pca-press-release-the-south-China-sea-arbitration-the-republic-of-the-philippines-v-the-peoples-republic-of-China/. Diakses pada 28 oktober 2018 pukul 21.43 WIB.

[58] Joseph Santolan. World Socialist Web Site. "Philippine coast guard kills Taiwanes Fisherman in Disputed Waters". Diterbitkan pada 14 Mei 2013. https://www.wsws.org/en/articles/2013/05/14/scsd-m14.html. Diakses pada 28 Oktober 2018 pada 21.52 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak di wilayah Vietnam.[59] Hal tersebut membuat Vietnam melakukan penyerangan terhadap kapal Cina yang terdapat pada wilayah tersebut. Hingga saat ini, Cina terus menerus melakukan reklamasi lahan di Laut Cina Selatan untuk memperluas wilayah kedaulatannya dan memperbesar peluang untuk memenangkan seluruh wilayah Laut Cina Selatan. Selain itu, Cina juga telah menambah infrasutruktur di wilayah reklame yang dibuatnya seperti pangkalan militer dan landasan pacu untuk pesawat militernya.

B. KONSTRUKSI BERITA OLEH MEDIA ONLINE XINHUA DAN ESKALASI KONFLIK LAUT CINA SELATAN TAHUN 2016-2017

1. Konstruksi Berita Oleh Media Online Xinhua pada Berita Konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017

Konstruksi berita yang dilakukan oleh media online Xinhua jika dianalisa dengan model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan ditemukan bentuk-bentuk konstruksi berita dari media tersebut, dimana penulis menganalisa kalimat dan proposisi dalam berita. Media online Xinhua melakukan konstruksi dengan menggunakan kata dan kalimat yang mengandung makna konstruksi pada berita yang dimuat pada halaman website www.xinhuanet.com setiap harinya.

[59] Nhung T Bui. "Managing Anti-China Nationalism in Vietnam: Evidence from the media during the 2014 oil rig crisis". The pacific review. Hlm.1-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2016, mulai dari tanggal 4 Januari hingga 31 Desember terdapat total 518 berita. Sedangkan pada tahun 2017, mulai dari tanggal 2 Januari hingga 15 desember terdapat total 222 berita. Pada bulan Januari terdapat 25 berita dengan rincian 1 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 24 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Januari 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	04-01-2016	New Airfield To Boost Public Service In South China Sea: Chinese Official	Konstruksi
2.	06-01-2016	China Conducts Successful Test Flights At Newly-Built Airfield In South China Sea	Konstruksi
3.	06-01-2016	Opinion: Airfield In South China Sea Better Serves Public Good	Konstruksi
4.	06-01-2016	Commentary: Airfield In South China Sea Better Serves Public Good	Konstruksi
5.	07-01-2016	China's Test Flight On Nansha Reef Legitimate: Scholars	Konstruksi
6.	07-01-2016	Commentary: China's Laudable Endeavor To Build Safe Havens For All On South China Sea	Konstruksi
7.	07-01-2016	Opinion: China's Laudable Endeavor To Build Safe Havens For All On South China Sea	Konstruksi
8.	11-01-2016	China Rejects Vietnam's Accusations Over Test Flights In South China Sea	Konstruksi
9.	14-01-2016	Shipping Industry Welcomes China's Increasing Presence In The South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	18-01-2016	Pla South China Sea Fleet Conducts Live-Fire Military Drill	Informasi
11.	19-01-2016	South China Sea Projects To Provide Myriad Civic Benefits: Chinese Ambassador	Konstruksi
12.	26-01-2016	China Rejects U.S. Criticism Of South China Sea Activities	Konstruksi
13.	27-01-2016	China Urges Fair, Objective Treatment Of South China Sea Issue By U.S..	Konstruksi
14.	27-01-2016	Commentary: U.S. Meddling In South China Sea A Wrongheaded Move	Konstruksi
15.	27-01-2016	Opinion: U.S. Meddling In South China Sea A Wrongheaded Move	Konstruksi
16.	27-01-2016	Chinese, U.S. Chief Diplomat Discuss Korean Peninsula Nuclear Issue, South China Sea	Konstruksi
17.	28-01-2016	Wang, Kerry Meet On South China Sea, Taiwan Issues	Konstruksi
18.	29-01-2016	U.S. Commander's Comment On South China Sea "Lack Historical Common Sense"	Konstruksi
19.	29-01-2016	U.S. Commander's Comment On South China Sea "Lack Historical Common Sense": Chinese Dm Spokesperson	Konstruksi
20.	29-01-2016	Chinese Dm Spokesperson: Astonished By Harris's Remarks On The South China Sea	Konstruksi
21.	30-01-2016	Opinion: Freedom Of Navigation Claim No Justification For Stirring Up Tensions In South China Sea	Konstruksi
22.	30-01-2016	Commentary: Freedom Of Navigation Claim No Justification For Stirring Up Tensions In South China Sea	Konstruksi
23.	31-01-2016	Opinion: The International-Law Irony Of U.S. Provocations In South China Sea	Konstruksi
24.	31-01-2016	Commentary: The International-Law Irony Of U.S. Provocations In South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	31-01-2016	China Voice: Provocation No Good For Peace In South China Sea	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Februari terdapat 22 dengan rincian semua berita mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.2 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Februari 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	05-02-2016	Cambodian Pm Reiterates Country's Stance Over South China Sea Ahead Of U.S.-Asean Summit	Konstruksi
2.	09-02-1026	Interview: Australian Expert Says Joining U.S. In South China Sea Will Stoke Tensions	Konstruksi
3.	15-02-2016	Spotlight: Will U.S.-Asean Summit Yield Anything Substantial?	Konstruksi
4.	17-02-2016	China's Deployment Of Limited Defense Facilities Not Related To Militarization In South China Sea	Konstruksi
5.	17-02-2016	U.S.-Asean Relationship Should Benefit Regional Peace: Fm Spokesman	Konstruksi
6.	18-02-2016	Commentary: Washington's Destabilizing Role In South China Sea	Konstruksi
7.	18-02-2016	China Urges Australia To Be Impartial On South China Sea Disputes	Konstruksi
8.	19-02-2016	China Responds To Australia, New Zealand Official's Comments On South China Sea	Konstruksi
9.	19-02-2016	China Accuses U.S. Of Militarizing South China Sea	Konstruksi
10.	19-02-2016	Opinion: U.S. Has Hard Time Justifying Criticism Of China's Actions In South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	19-02-2016	Commentary: U.S. Has Hard Time Justifying Criticism Of China's Actions In South China Sea	Konstruksi
12.	20-02-2016	Commentary: U.S. Should Reflect On Its Own Militarization In The South China Sea	Konstruksi
13.	23-02-2016	Freedom Of Navigation In South China Sea Not U.S. Vessels' "Muscle Show": China	Konstruksi
14.	24-02-2016	Opinion: Hyping China's Maneuvers In South China Sea Will Not Hide U.S. Role As Top Destabilizer	Konstruksi
15.	24-02-2016	Commentary: Hyping China's Maneuvers In South China Sea Will Not Hide U.S. Role As Top Destabilizer	Konstruksi
16.	24-02-2016	Freedom Of Navigation In South China Sea Not A Problem: Chinese Fm	Konstruksi
17.	24-02-2016	Meeting Between Top Chinese, U.S. Diplomats Highlights Dprk, South China Sea Issues	Konstruksi
18.	25-02-2016	U.S. Hype Over 'Militarization' In South China Sea Double Standards	Konstruksi
19.	25-02-2016	Opinion: Disregard Of China's Peace Efforts In South China Sea Undermines U.S. Sincerity	Konstruksi
20.	25-02-2016	Commentary: Disregard Of China's Peace Efforts In South China Sea Undermines U.S. Sincerity	Konstruksi
21.	26-02-2016	China Slams U.S. Admiral's South China Sea Remarks	Konstruksi
22.	29-02-2016	Most Asean Members Against Hyping Up South China Sea Issue: Fm	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Maret terdapat 25 berita dengan rincian 1 berita berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 24 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1.3 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Maret 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	02-03-2016	China Urges U.S. Not To Complicate South China Sea Issue	Konstruksi
2.	02-03-2016	South China Sea Issue No Excuse To Contain China: Spokesman	Konstruksi
3.	04-03-2016	U.S. Militarizing South China Sea: Spokesman	Konstruksi
4.	04-03-2016	Commentary: Militarizing South China Sea? Not China	Konstruksi
5.	04-03-2016	Australia Should Not Conduct "Missions" With U.S. In South China Sea: Former Fm	Konstruksi
6.	07-03-2016	China Watchful Of Japan's Activities In South China Sea	Konstruksi
7.	07-03-2016	"Show Of Force" Unwelcome In South China Sea: Fm	Konstruksi
8.	08-03-2016	China Not To Be Accused Of Militarizing South China Sea	Konstruksi
9.	08-03-2016	Navigation Freedom Not Implying Wanton Activities In South China Sea: Fm	Konstruksi
10.	08-03-2016	Opinion: Outsider Countries Should Refrain From Making Waves In South China Sea	Konstruksi
11.	08-03-2016	China Reiterates Sovereignty Over Nansha Islands In South China Sea	Informasi
12.	09-03-2016	South China Sea Issue Biggest Challenge For Chinese Diplomacy In 2016: Survey	Konstruksi
13.	10-03-2016	Shipping Companies In Hongkong Say Vessels Unaffected By South China Sea Infrastructure Construction	Konstruksi
14.	10-03-2016	China Warns Philippines Not To Challenge Sovereignty On South China Sea	Konstruksi
15.	10-03-2016	Spotlight: South China Sea Offers One Of World's Safest Navigation Routes	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	10-03-2016	Commentary: South China Sea Should Not Be Dominated By Outside Countries	Konstruksi
17.	11-03-2016	Opinion: Accusing China Of Militarizing South China Sea Islands Aims To Destabilize Regional Situation	Konstruksi
18.	11-03-2016	Commentary: Who Is The Troublemaker In South China Sea?	Konstruksi
19.	11-03-2016	Backgrounder: Recent U.S. Provocations In South China Sea	Konstruksi
20.	11-03-2016	Backgrounder: China's Stance On South China Sea Issue	Konstruksi
21.	17-03-2016	China Rebuffs Japan-East Timor Concern Over South China Sea	Konstruksi
22.	21-03-2016	China Slams U.S., Philippine Military Deployment In South China Sea	Konstruksi
23.	23-03-2016	Spotlight: U.S., Philippine Military Deployment In South China Sea To Disturb Regional Reace, Stability	Konstruksi
24.	23-03-2016	China Says U.S. Involved In Philippines' South China Sea Arbitration	Konstruksi
25.	24-03-2016	Cross-Strait Chinese Share Responsibility To Protect Nansha Island: Fm	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan April terdapat 39 dengan rincian 10 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 29 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.4 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan April 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	05-04-2016	Construction Of Zhubi Lighthouse In South China Sea Completed	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	06-04-2016	Construction Of Lighthouse Completed On Zhubi Reef In South China Sea	Informasi
3.	09-04-2016	Chinese Experts Warn Against Japan's Unilateral Agenda For G7 On South China Sea	Konstruksi
4.	10-04-2016	Opinion: Japan's Attempt To Hijack G7 With South China Sea Issue Isself-Deprecating	Konstruksi
5.	10-04-2016	Commentary: Japan's Attempt To Hijack G7 With South China Sea Issue Is Self-Deprecating	Konstruksi
6.	12-04-2016	Commentary: Japan's Hijacking Of G7 Meeting To Meddle In South China Sea Issues Unjustified, Harmful	Konstruksi
7.	12-04-2016	Commentary: G7 Should Not Complicate South China Sea Issue	Konstruksi
8.	12-04-2016	Attempts To Internationalize South China Sea Issue Must Be Stopped: Russian Fm	Informasi
9.	13-04-2016	China Applauds Russian Fm Remarks On South China Sea	Konstruksi
10.	13-04-2016	China Hails Russian Fm's Remarks On South China Sea	Informasi
11.	14-04-2016	Studio Interview: Japan, Us Hijack G7 Meeting To Meddle In South China Sea Issues	Informasi
12.	14-04-2016	Vice Fm: Disputes On South China Sea Be Resolved Through Negotiations	Informasi
13.	14-04-2016	Fiji Supports China's Proposition On South China Sea Issue: Ministers	Konstruksi
14.	15-04-2016	China Says U.S.-Philippine Joint Patrols In South China Sea Triggered Tension	Konstruksi
15.	15-04-2016	China's Top Military Officer Inspects Islands In South China Sea	Konstruksi
16.	17-04-2016	South China Sea Arbitration Initiated By The Philippines Widely Refuted	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	18-04-2016	China Focus: South China Sea Arbitration Initiated By The Philippines Widely Refuted	Konstruksi
18.	19-04-2016	China, Russia Oppose Internationalizing South China Sea Dispute	Konstruksi
19.	19-04-2016	China Hits Back At U.S. Over Military Plane Landing On South China Sea Reef	Konstruksi
20.	20-04-2016	China Dissatisfied With British Comment On South China Sea	Konstruksi
21.	20-04-2016	China: Us, The Philippines Are Causing Tensions In South China Sea	Informasi
22.	20-04-2016	Commentary: China Using Military Plane To Transport Sick Workers From South China Sea Reef Lawful, Rational	Konstruksi
23.	21-04-2016	Chinese Fm Sees "Dual-Track" Approach Practical, Feasible Solution To South China Sea Issue	Konstruksi
24.	21-04-2016	Backgrounder: South China Sea Islands First Discovered, Named By Chinese People	Konstruksi
25.	21-04-2016	First Library Opened In Sansha In South China Sea	Konstruksi
26.	22-04-2016	Archaeological Findings, Facts Prove Chinese People Owner Of South China Sea Islands	Konstruksi
27.	22-04-2016	Backgrounder: Archaeological Findings, Facts Prove Chinese People Owner Of South China Sea Islands	Konstruksi
28.	22-04-2016	China Cautions U.S. To Be Discreet On South China Sea	Informasi
29.	22-04-2016	Pressuring China Over South China Sea Arbitration Reflects Political Arrogance, Legal Prejudice: Fm	Konstruksi
30.	23-04-2016	China Reaches Consensus With Brunei, Cambodia, Laos On South China Sea Issue	Informasi
31.	25-04-2016	Backgrounder: China's Sovereignty Over Nansha Islands Long Recognized By Int'l Community	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32.	26-04-2016	Backgrounder: Chinese Live, Work In South China Sea Since Ancient Times	Konstruksi
33.	28-04-2016	Sudan Urges Peaceful Solution To Conflicts In South China Sea	Informasi
34.	28-04-2016	U.S. “Freedom Of Navigation” Operations In South China Sea “Very Dangerous”: China	Konstruksi
35.	28-04-2016	Backgrounder: The Philippines Repeatedly Attempts To Encroach On Huangyan Island	Konstruksi
36.	29-04-2016	China Rebukes U.S. Official’s Criticism On South China Sea Arbitration	Konstruksi
37.	29-04-2016	Backgrounder: China Has Indisputable Sovereignty Over South China Sea Islands	Konstruksi
38.	29-04-2016	Russian Fm Says External Forces Should Not Interfare In South China Sea Issue	Konstruksi
39.	29-04-2016	China, Asean Have Will, Ability To Safeguard Peace, Stability In South China Se: Vice Fm	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Mei terdapat 52 berita dengan rincian 5 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 47 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.5 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Mei 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	01-05-2016	Backgrounder:”Geng Lu Book,”Encyclopedia On South China Sea	Konstruksi
2.	04-05-2016	Chinese Navy To Conduct Drill In South China Sea	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	05-05-2016	Comemntary: Abe's Accusation Of China's "Militarization" In South China Sea Does Not Hold Water	Konstruksi
4.	05-05-2016	Stop Meddling In South China Sea Dispute, Chinese Diplomat Demands	Konstruksi
5.	06-05-2016	"Unrealistic" To Force China To Concede On South China Sea: Foreign Ministry	Konstruksi
6.	06-05-2016	China Voice: China Has Sound Reasons To Reject South China Sea Arbitration	Konstruksi
7.	07-05-2016	U.S. Journal Criticises Obama Administration For Provocation In South China Sea	Konstruksi
8.	07-05-2016	Arbitration Verdict Will Not Change China's Sovereignty Over South China Sea: Fm	Konstruksi
9.	09-05-2016	Opinion: Moving Beyond South China Sea Dispute To Sino-Philippine Win-Win Cooperation	Konstruksi
10.	09-05-2016	Commentary: Moving Beyond South China Sea Dispute To Sino-Philippine Win-Win Cooperation	Konstruksi
11.	10-05-2016	Spotlight: Int'l Community Calls For Peaceful Solution To South China Sea Issue, Opposes Internationalization	Konstruksi
12.	10-05-2016	China Warns U.S. Against Shows Of Strength In South China Sea	Konstruksi
13.	10-05-2016	China Warns Philippines Against "Blackmailing" On South China Sea	Konstruksi
14.	10-05-2016	China Voice: Next Philippine Leader Faces New South China Sea Horizon	Konstruksi
15.	11-05-2016	Interview: U.S. Misjudgment On South China Sea Will Be Costly: Scholar	Konstruksi
16.	12-05-2016	U.S. Warships Abusing Fon Operations In South China Sea: Pla Newspaper	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17.	12-05-2016	Chinese Society Of The Law Of The Sea Issues Statement On South China Sea Arbitration Initiated By The Philippines	Konstruksi
18.	12-05-2016	Chinese Diplomat Says South China Sea Tribunal Has No Jurisdiction	Konstruksi
19.	12-05-2016	Commentary: U.S. Patrols Increase Risk Of Misjudgement In South China Sea	Konstruksi
20.	12-05-2016	Spotlight: Senior Chinese Diplomat Says Confrontation In South China Sea Benefits None	Konstruksi
21.	13-05-2016	China Values Free Navigation In South China Sea More Than Any Other Country: Senior Military Official	Konstruksi
22.	13-05-2016	Interview: Solving Disputes More Important Than Arbitry Rulings On South China Sea Issue: Scholar	Konstruksi
23.	13-05-2016	China Refutes Japanese Media's South China Sea Related Reports	Konstruksi
24.	13-05-2016	Invisible Hand Behind Rising Tension In South China Sea: Senior Chinese Diplomat	Konstruksi
25.	13-05-2016	Senior Chinese Diplomat Specifies China's Policy Objectives In South China Sea	Konstruksi
26.	13-05-2016	Riyadh Hails Beijing's Stance On South China Sea	Konstruksi
27.	14-05-2016	China's Sovereignty Over South China Sea Islands Long Recognized By Int'l Community	Konstruksi
28.	14-05-2016	Interview: Arab States Praiseworthy For Stance On South China Sea Issue – Chinese Envoy	Konstruksi
29.	14-05-2016	South China Sea: How We Got To This Stage	Konstruksi
30.	14-05-2016	Spotlight: Many Arab Nations Back China's Stance On South China Sea	Konstruksi
31.	15-05-2016	Arbitration Case Ticking Time Bomb Against Philippines: Columist	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32.	15-05-2016	Cambodian Prince Ranariddh's Party Backs China's Rejection Of South China Sea Arbitration	Konstruksi
33.	16-05-2016	Annual South China Sea Fishing Ban Begins	Informasi
34.	17-05-2016	Chinese Embassy In U.S. Refutes Washington Post Editorial On South China Sea	Konstruksi
35.	18-05-2016	China Urges Non-Regional Parties To Remain Objective On South China Sea Disputes	Informasi
36.	18-05-2016	China Praises Togo's Position On South China Sea Issue	Konstruksi
37.	19-05-2016	Commentary: U.S. Should Stop Provocations In South China Sea	Konstruksi
38.	19-05-2016	News Analysis: U.S. Interference In South China Sea Dispute Seeks To Expand Influence In Asian Region	Konstruksi
39.	19-05-2016	China Praises Mozambique, Burundi, Slovenia For Support On Outh China Sea	Konstruksi
40.	20-05-2016	Bosnia And Herzegovina Voices Support For China On South China Sea	Konstruksi
41.	20-05-2016	China Calls For Bilateral Means To Solve South China Sea Disputes	Konstruksi
42.	20-05-2016	Niger Backs China On South China Sea: Fm	Konstruksi
43.	20-05-2016	U.S. Military Actions In S. China Sea Can Only Have Effect Of Militarizing Region: Chinese Ambassador	Konstruksi
44.	20-05-2016	Arbitration Tribunal Has No Jurisdiction Over South China Sea Issue: Expert	Konstruksi
45.	21-05-2016	Commentary: Will The South China Sea Issue Be A Tipping Point Of China-U.S. Relations?	Konstruksi
46.	21-05-2016	U.S. Invisible Hand Behind South China Sea Tension: South African Commentator	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

47.	21-05-2016	China Is Staunch Force For Peace, Stability In South China Sea: Ambassador	Konstruksi
48.	21-05-2016	Wang Yi Speaks To Al Jazeera On South China Sea Dispute In Beijing	Informasi
49.	23-05-2016	Interview: Negotiation Better Than Tribunal For Settling South China Sea Disputes: Legal Expert	Konstruksi
50.	30-05-2016	Old Map Shows The Philippines' Claim Over South China Sea Islands Groundless	Konstruksi
51.	31-05-2016	Harsh Exchange Over South China Sea Dispute	Informasi
52.	31-05-2016	Sri Lanka Backs Bilateral Talks To Resolve South China Sea Disputes	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Juni terdapat 66 berita dengan rincian 13 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 53 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.6 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juni 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	02-06-2016	Spotlight: China Will Not Fall Into Trap Of South China Sea Arbitration: Chinese Ambassador	Konstruksi
2.	02-06-2016	Chinese Society Of The Law Of The Sea Issues Statement On South China Sea Arbitration Initiated By The Philippines	Informasi
3.	03-06-2016	China: Open For Dialogue On South China Sea	Informasi
4.	03-06-2016	Chinese Admiral Urges Australia To Take Fair, Objective Stance On South China Sea Issue	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	06-06-2016	Chinese Fm Statement On Settling Disputes Between China, The Philippines In South China Sea Through Bilateral Negotiation	Konstruksi
6.	06-06-2016	China-Asean Relationship Not To Be Affected By South China Sea Arbitration: Indonesian Experts	Konstruksi
7.	06-06-2016	More Countries Support China's Stance On South China Sea Issue: Fm	Konstruksi
8.	06-06-2016	China Voice: South China Sea Arbitration Lacks Legal Basis	Konstruksi
9.	08-06-2016	China Urges Philippines To Immediately Cease Arbitral Proceedings	Konstruksi
10.	08-06-2016	How To Bridge The Divide Over The South China Sea	Konstruksi
11.	08-06-2016	Chinese Fm Statement On Settling Disputes Between China, The Philippines In South China Sea Through Bilateral Negotiation	Konstruksi
12.	08-06-2016	The Minutes Of The Meeting Between Vice Foreign Minister Lui Zhenmin And Us Media Delegation On The South China Sea Issue	Konstruksi
13.	08-06-2016	The South China Sea Dispute: Beijing's View	Konstruksi
14.	09-06-2016	Kenya Backs China's Approach To South China Sea Disputes	Konstruksi
15.	09-06-2016	Spotlight: Philippine Politicians, Experts, Opinion Leaders Call For Independent Foreign Policy, Bilateral Talks With China On South China Sea Issue	Informasi
16.	09-06-2016	Interview: Manila Intensifies Tension In South China Sea –– Former Diplomat	Konstruksi
17.	10-06-2016	Chinese Embassy Refutes Wall Street Journal Editorial On S. China Sea	Konstruksi
18.	10-06-2016	Spotlight: Experts Say China's Stance On South China Sea Arbitration Fully Justified	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	10-06-2016	Chinese Society Of International Law Releases Paper On South China Sea Arbitration Initiated By The Philippines	Konstruksi
20.	10-06-2016	The Tribunal's Award In The "South China Sea Arbitration" Initiated By The Philippines Is Null And Void	Konstruksi
21.	10-06-2016	Executive Summary: The Tribunal's Award In The "South China Sea Arbitration" Initiated By The Philippines Is Null And Void	Informasi
22.	10-06-2016	The Tribunal's Award In The "South China Sea Arbitration" Initiated By The Philippines Is Null And Void	Konstruksi
23.	11-06-2016	Spotlight: Stop Playing With Fire In South China Sea, Says Chinese Diplomat	Konstruksi
24.	11-06-2016	China To Install Tsunami Detection Buoys In South China Sea	Informasi
25.	11-06-2016	Interview: U.S. Main Reason Behind South China Sea Tension: U.S. University Professor	Konstruksi
26.	12-06-2016	Sierra Leone Urges Peaceful Resolution To South China Sea Dispute	Konstruksi
27.	13-06-2016	Amicable Consultations Is Only Way Out For South China Sea Disputes: Chinese Envoy	Konstruksi
28.	13-06-2016	Interview: China-Philippines S. China Sea Dispute Needs Bilateral Talks, Says Argentine Expert	Konstruksi
29.	14-06-2016	Interview: Spanish Expert Says Arbitration Not The Solution To South China Sea Dispute	Konstruksi
30.	15-06-2016	China-Asean Relationship Not To Be Affected By South China Sea Arbitration: Indonesian Experts	Konstruksi
31.	18-06-2016	Spotlight: Negotiations Effective Way To Solve South China Sea Disputes: Italian Experts	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32.	18-06-2016	China, Serbia Call For Settling South China Sea Disputes By Directly Involved Parties Via Negotiation	Informasi
33.	19-06-2016	China Condemns Indonesia's Use Of Force In South China Sea	Konstruksi
34.	20-06-2016	Cambodia Not To Back Arbitral Tribunal's Upcoming Decision Over South China Sea: Pm	Informasi
35.	20-06-2016	Spotlight: Cambodian Pm Says Not To Back Arbitral Tribunal's Upcoming Decision Over South China Sea	Konstruksi
36.	22-06-2016	Interview: U.S. Should Stop Intervention In South China Sea Issue: Sri Lankan Official	Konstruksi
37.	23-06-2016	S. Africa Voices Concern Over South China Sea Situation	Konstruksi
38.	23-06-2016	Tajikistan Opposes Any Attempt To Internationalize South China Sea Issue: President	Konstruksi
39.	23-06-2016	Cambodia's Royalist Party Voices Support For China's Rejection Of Arbitration Over South China Sea Disputes	Konstruksi
40.	24-06-2016	Cpc Calls For Impartial Media Coverage Of South China Sea	Konstruksi
41.	23-06-2016	South China Sea Disputes Should Be Resolved Through Bilateral Dialogue: Argentine Expert	Informasi
42.	23-06-2016	Quotable Quotes On South China Sea Issue: China Has Indisputable Sovereignty	Konstruksi
43.	25-06-2016	Quotable Quotes On South China Sea Issue: Negotiation By Directly Involved Parties Only Way Out	Informasi
44.	26-06-2016	Brazilian Expert Supports China's Sovereignty Over South China Sea Islands	Konstruksi
45.	27-06-2016	Interview: Bilateral Talks Best Option To Solve South China Sea Dispute	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46.	27-06-2016	Spotlight: China Does Not Accept Arbitration On South China Sea Issue: Ambassador	Konstruksi
47.	27-06-2016	Int'l Experts Question Proceedings Of South China Sea Arbitration	Konstruksi
48.	28-06-2016	China Urges Japan Not To Stir South China Sea Issue	Konstruksi
49.	28-06-2016	Arbitration Not Answer To S. China Sea Disputes: Experts	Konstruksi
50.	28-06-2016	Cambodia's Ruling Party Not To Support Arbitration Court's Decision Over South China Sea: Pm	Informasi
51.	29-06-2016	Backgrounder:Why Does The South China Sea Arbitration Tribunal Have No Jurisdiction?	Konstruksi
52.	29-06-2016	Interview: Arbitration Cannot Solve South China Sea Dispute: Austrian Expert	Konstruksi
53.	29-06-2016	Law-Abusing Tribunal To Issue Award On South China Sea Arbitration	Konstruksi
54.	29-06-2016	Commentary: Ill-Grounded S. China Sea Arbitration To Only Worsen Disputes Among Neighbors	Konstruksi
55.	30-06-2016	Singapore To Introduce Measures To Deescalate Tensions Over South China Sea	Informasi
56.	30-06-2016	Zimbabwe Reaffirms Support To China On South China Sea Issue	Konstruksi
57.	30-06-2016	Interview: Philippines' Initiation Of Arbitration On South China Sea Dispute "To Solve Nothing": Cypriot Expert	Konstruksi
58.	30-06-2016	China Says Arbitral Tribunal Has No Jurisdiction Over South China Sea Case	Konstruksi
59.	30-06-2016	Interview: Arbitration Not Conductive To South China Sea Dispute Settlement: German Expert	Konstruksi
60.	30-06-2016	Backrounder: Timeline Of Philippines' Unilaterally Initiated South China Sea Arbitration Case	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

61.	30-06-2016	Law-Abusing To Issue Award On South China Sea Arbitration	Konstruksi
62.	30-06-2016	Interview: Philippines' Call For South China Sea Arbitration "Catastrophic Mistake" – Serbian Mp	Konstruksi
63.	30-06-2016	Spotlight: Int'l Experts Criticize Hague Arbitration Tribunal Over South China Sea	Konstruksi
64.	30-06-2016	Commentary: Manic South China Sea Arbitration Melting Foundation Of Int'l Order	Konstruksi
65.	30-06-2016	China Won't Accept South China Sea Arbitration: Military Spokesperson	Konstruksi
66.	30-06-2016	China Reaffirms Non-Acceptance Of South China Sea Arbitration	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Juli terdapat 206 berita dengan rincian 18 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 198 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.7 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juli 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	01-07-2016	Consultation Is Way To Keep Peace, Stability In South China Sea: Greek Party Official	Konstruksi
2.	01-07-2016	Commentary: Unclos Unable To Solve Complicated South China Sea Row	Konstruksi
3.	01-07-2016	Interview: Philippines Disregards Legal Duty With Call For South China Sea Arbitration: S.Korean Law Proffesor	Konstruksi
4.	02-07-2016	U.S. Behind Rising Tension In South China Sea: S African Commentator	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	03-07-2016	Commentary: Loss Outweighs Gains For Japan's Stubborn Meddling In South China Sea	Konstruksi
6.	04-07-2016	Interview: U.S. Has Complicated South China Sea Issue: Australian Expert	Konstruksi
7.	04-07-2016	Spotlight: China Never A Bully In South China Sea: Experts	Konstruksi
8.	04-07-2016	German Expert Doubts Arbitral Court's Jurisdiction Over South China Sea Dispute	Konstruksi
9.	04-07-2016	147 Civil Society Organizations In Cambodia Backs Up Pm's Stance Over South China Sea	Konstruksi
10.	04-07-2016	Cambodia, Myanmar Back Negotiations Over South China Sea By All Parties Concerned	Konstruksi
11.	04-07-2016	Sri Lanka Calls For Peaceful Negotiations Over South China Sea Issue	Konstruksi
12.	05-07-2016	China Reaffirms Adherence To Peaceful Settlement Of South China Sea Disputes	Konstruksi
13.	05-07-2016	Interview: South China Sea Dispute Suggests U.S. Efforts To Contain China: Italian Expert	Konstruksi
14.	05-07-2016	Commentary: U.S. Needs To Readjust Attitude Regarding South China Sea Issue	Konstruksi
15.	05-07-2016	China Appreciates Cambodia's Position On South China Sea	Konstruksi
16.	06-07-2016	Speech By Dai Bingguo At China-U.S. Dialogue On South China Sea Between Chinese And Us Think Tanks	Konstruksi
17.	06-07-2016	Dai Bingguo: China Not To Be Intimidated, Even If U.S. Sends 10 Aircraft Carriers To South China Sea	Konstruksi
18.	06-07-2016	Backgrounder: Why Dual-Track Approach The Most Effective And Viable Solution To South China Sea Disputes?	Konstruksi
19.	06-07-2016	China Voice: South China Sea, A Pseudo "Hot-Spot Issue"	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	06-07-2016	China Voice: Cold War Mentality Lingers In South China Sea Arbitration	Konstruksi
21.	06-07-2016	Spotlight: Philippine-Initiated Arbitration On South China Sea Undermines International Law	Konstruksi
22.	06-07-2016	Interview: Tribunal Should Make Amends For South China Sea Arbitration: Expert	Konstruksi
23.	06-07-2016	Feature: Young Scholars To Launch Open Letter Against South China Sea Arbitration	Konstruksi
24.	06-07-2016	China Says Arbitral Tribunal Has No Jurisdiction Over China's Historical Rights	Konstruksi
25.	07-07-2016	Png Says Respecting China's Position On South China Sea	Konstruksi
26.	07-07-2016	Interview: Talks Between States Directly Concerned Best Way To Solve South China Sea Disputes: Thai Scholar	Konstruksi
27.	07-07-2016	Interview: Unilateral Arbitration Will Endanger Peace, Stability In South China Sea: French Sinologue	Konstruksi
28.	07-07-2016	China Says Arbitral Court's Ruling Has No Effect On Its Maritime Rights	Konstruksi
29.	08-07-2016	Equatorial Guinean Ruling Party Calls For Peaceful Solution To South China Sea Dispute	Informasi
30.	08-07-2016	Costa Rican Party Says China, Philippines Should Hold Direct Talks Over Dispute	Konstruksi
31.	08-07-2016	Spotlight: U.S. Stokes Unwanted Tensions In South China Sea: Russian Experts	Konstruksi
32.	08-07-2016	Commentary: China Will Not Negotiate With Philippines Based On Arbitration Ruling	Konstruksi
33.	08-07-2016	Spotlight: Truth About South China Sea Should Not Be Misrepresented By Western Media	Konstruksi
34.	08-07-2016	Interview: South China Sea Arbitration Likely To Stir More Regional Tensions: Italian Expert	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35.	08-07-2016	Commentary: Think Twice Before Taking Law-Abusing Arbitration As South China Sea Solution	Konstruksi
36.	08-07-2016	Interview: South China Sea Dispute Needs Positive, Constructive Solution: Former Romanian Ambassador To China	Konstruksi
37.	08-07-2016	Sri Lanka Supports China's Stance On South China Sea Issue	Konstruksi
38.	08-07-2016	African Countries Back China's Approach To South China Sea Dispute	Konstruksi
39.	08-07-2016	Asean Nations Should Not Be Hijacked Over South China Sea Issue: Chinese Envoy	Konstruksi
40.	08-07-2016	Spotlight: Arbitral Tribunal On South China Sea Illegal, Ridiculous	Konstruksi
41.	09-07-2016	Arbitral Court Not Best Place For South China Sea Dispute Settlement: Croatian Law Expert	Konstruksi
42.	09-07-2016	Cambodia Reiterates Stance Of Not Backing Arbitration Court's Decision Over South China Sea	Informasi
43.	09-07-2016	Liberia Supports Peaceful Negotiations Between Concerned Parties In South China Sea	Konstruksi
44.	09-07-2016	Interview: Irish Observer Says Only Talks Can Solve South China Sea Issue	Konstruksi
45.	09-07-2016	U.S. Atlas Published In 1994 Shows South China Sea Islands Part Of Chinese Territory	Konstruksi
46.	09-07-2016	Roundup: African Media Voice Support For China's Stance On South China Sea	Konstruksi
47.	09-07-2016	China Will Not Be "Forced" Into Accepting South China Sea Arbitration Decision	Konstruksi
48.	09-07-2016	Commentary: U.S. Cold-War Mentality Not Solution To South China Sea Issue	Konstruksi
49.	09-07-2016	South China Sea Arbitration To Set "Serious, Wrong And Bad Example": Chinese Ambassador	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50.	10-07-2016	Commentary: U.S. Should Stop Treating South China Sea As Next Caribbean	Konstruksi
51.	10-07-2016	Spotlight: Syrian Politicians Stress China's Right Of Sovereignty Over South China Sea Territories	Konstruksi
52.	11-07-2016	More Countries Voice Support For China's Stance On S. China Sea	Konstruksi
53.	11-07-2016	China Exclusive: Ancient Persian Maps Show South China Sea Islands Part Of Chinese Territory	Konstruksi
54.	11-07-2016	South China Sea Museum To Open In 2017	Konstruksi
55.	11-07-2016	Major Chinese Newspapers Slam South China Sea Arbitration	Konstruksi
56.	12-07-2016	Law-Abusing Tribunal To Issue Award On South China Sea Arbitration	Konstruksi
57.	12-07-2016	Pakistan Reiterates Support To China Over South China Sea Issue	Konstruksi
58.	12-07-2016	Tribunal's Award Destabilizes Asia Pacific	Konstruksi
59.	12-07-2016	Constructive Dialogue Essential To Solve South China Sea Issue: Swiss Association	Konstruksi
60.	12-07-2016	South China Sea Ruling "Biased And Legally Flawed": Sudan Experts	Konstruksi
61.	12-07-2016	Ethiopia Supports China's Stand On South China Sea	Konstruksi
62.	12-07-2016	Cambodia Retains Stance Of Not Backing Arbitration Court's Award Over South China Sea: Spokesman	Konstruksi
63.	12-07-2016	Why Will China Never Respect U.S. Over South China Sea?	Konstruksi
64.	12-07-2016	Commentary: Time To End South China Sea Arbitration Farce	Konstruksi
65.	12-07-2016	Backgrounder: Lies Of Philippines' Aquino Administration On South China Sea	Konstruksi
66.	12-07-2016	Benin Calls For Diplomatic Approach To South China Sea Disputes	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

67.	12-07-2016	Arbitration Tribunal Has No Jurisdiction Over South China Sea Issue: Hk Law Expert	Konstruksi
68.	12-07-2016	Negotiations, Goodwill Necessary To Solve South China Sea Situation: Czech Expert	Konstruksi
69.	12-07-2016	Backgrounder: A Brief Look At The South China Sea Arbitration Case	Konstruksi
70.	12-07-2016	Flash: China Says Has Historic Rights In South China Sea	Informasi
71.	12-07-2016	Full Text Of Statement Of China's Foreign Ministry On Award Of South China Sea Arbitration Initiated By Philippines	Konstruksi
72.	12-07-2016	Flash: China Refuses South China Sea Arbitration Award	Informasi
73.	12-07-2016	Flash: China Issues Statement, Reaffirming Territorial Sovereignty, Maritime Rights And Interest In South China Sea	Informasi
74.	12-07-2016	China Refuses South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
75.	12-07-2016	Full Text Of Chinese Gov't Statement On China's Territorial Sovereignty And Maritime Rights And Interests In S.China Sea	Konstruksi
76.	12-07-2016	Chinese Former Minister Says South China Sea Arbitration A Political Farce	Konstruksi
77.	12-07-2016	President Xi Says China Rejects Any Proposition, Action Based On S. China Sea Arbitration Award	Konstruksi
78.	12-07-2016	Spotlight: Busting Myths Of South China Sea Arbitration	Konstruksi
79.	12-07-2016	Chinese Leader Reject S.China Sea Arbitration Award	Konstruksi
80.	12-07-2016	Over 20,000 People Sign Open Letter Against South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
81.	12-07-2016	Mainland, Taiwan Must Defend South China Sea Sovereignty: Spokesperson	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

82.	12-07-2016	Chinese Fisherman Shrug Off South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
83.	12-07-2016	China Asks Japan To Stop Interfering In South China Sea	Konstruksi
84.	12-07-2016	Commentary: South China Sea Arbitration A Scar On International Legal System	Konstruksi
85.	13-07-2016	Spotlight: Ill-Founded Award On South China Sea Arbitration Draws Worldwide Criticism	Konstruksi
86.	13-07-2016	No Reason For China To Accept South China Sea Arbitration Award: Bangladeshi Experts	Konstruksi
87.	13-07-2016	Spotlight: South China Sea Tribunal Ruling "Politicized": Syrian Analysts	Konstruksi
88.	13-07-2016	British Experts Urge Arbitral Trubunal To Review Position To Avoid Being "Joke In Legal History"	Konstruksi
89.	13-07-2016	Serbia Supports Peaceful Resolution Of South China Sea Dispute	Informasi
90.	13-07-2016	Arbitral Tribunal's Decision Against China Illegal: Latam Experts	Konstruksi
91.	13-07-2016	South China Sea Arbitration Award Solves Nothing: Senior European Parliamentarian	Konstruksi
92.	13-07-2016	Spotlight: Arbitration Tribunal's Award On South China Sea Sets Dangerous Precedent Of Abusing Arbitration System	Konstruksi
93.	13-07-2016	Cambodian Scholar Warns Of Regional Tensions After Ill-Founded Award On South China Sea Arbitration	Konstruksi
94.	13-07-2016	Interview: China Is Right To Reject International Court's South China Sea Decision: Malagasy Experts	Konstruksi
95.	13-07-2016	Pakistani Media Voice Support For China's Stance On South China Sea	Konstruksi
96.	13-07-2016	The Huge-Based Permanent Court Of Arbitration Not Related With Un	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

97.	13-07-2016	Spotlight: Gov't Archieves Show Japan Knew All Along Xiisha, Nansha Island Belong To China	Konstruksi
98.	13-07-2016	Pakistani Analysts Call South China Sea Verdict Lopsided, Unhelpful	Konstruksi
99.	13-07-2016	Arbitration Award On South China Sea Unjust But Fans Flames: Sudan Parliament	Konstruksi
100.	13-07-2016	China Focus: Japanese Archives Confirm Chinese Settled On South China Sea Island	Konstruksi
101.	13-07-2016	Spotlight: Sudan Warns Against Impact Of Unjust South China Sea Award	Konstruksi
102.	13-07-2016	Interview: Arbitral Tribunal's Award On South China Sea "Legal Nothing": Bulgarian Law Expert	Konstruksi
103.	13-07-2016	Interview: South China Sea Arbitration Award Solves Nothing But Causes Trouble: Senior Advisor	Konstruksi
104.	13-07-2016	International Law Dishonored By Illegal Award On South China Sea Arbitration: Chinese Diplomat	Konstruksi
105.	13-07-2016	Taiwan Political Parties Refuse South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
106.	13-07-2016	China Refutes U.S. Statement On South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
107.	13-07-2016	Chinese Foreign Minister Says South China Sea Arbitration A Political Farce	Konstruksi
108.	13-07-2016	Spotlight: Law-Abusing Tribunal Issues Ill-Founded Award On South China Sea Arbitration, Draws Worldwide Criticism	Konstruksi
109.	13-07-2016	Taiwan Authorities Dismiss South China Sea Arbitrtion Award	Konstruksi
110.	13-07-2016	China Resolved To Defend Territorial Sovereignty, Maritime Interests: People's Daily	Konstruksi
111.	13-07-2016	Full Text: China Adheres To The Position Of Settling Through Negotiation The	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Relevant Disputes Between China And The Philippines In The South China Sea	
112.	13-07-2016	China Issues White Paper On Settling Disputes With Philippines	Konstruksi
113.	13-07-2016	Philippines' Territorial Claim Over Part Of Nansha Islands Groundless: White Paper	Konstruksi
114.	13-07-2016	South China Sea Islands Are China's Inherent Territory: White Paper	Konstruksi
115.	13-07-2016	China Is An Important Force For Maintaining Peace, Stability In South China Sea: White Paper	Konstruksi
116.	13-07-2016	Philippines Repeatedly Take Moves That Complicate Disputes In South China Sea: White Paper	Konstruksi
117.	13-07-2016	Chinese Defense Minister Rejects South China Sea Arbitration Award	Konstruksi
118.	13-07-2016	China Says Adiz In South China Sea Depends On Threat	Konstruksi
119.	13-07-2016	Diplomatic Efforts Tosolve South China Sea Disputes Not To Be Blocked: Official	Konstruksi
120.	13-07-2016	China Focus: China Issues White Paper On Settling Disputes With The Philippines	Konstruksi
121.	13-07-2016	"Lots Of Geopolitical Considerations" Behind Illegal South China Sea Arbitration: Chinese Ambassador	Konstruksi
122.	13-07-2016	China Slams Countries For Distorting International Law	Konstruksi
123.	13-07-2016	China Focus: S. China Sea Arbitration Sparks Heated Online Discussion	Konstruksi
124.	13-07-2016	Interview: South China Sea Arbitration Award Solves Nothing But Causes Trouble: Senior Advisor	Konstruksi
125.	13-07-2016	Commentary: New Nansha Airports Enable China To Better Serve Public Good In South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

126.	13-07-2016	Interview: Arbitral Tribunal's Award On South China Sea "Legal Nothing": Bulgarian Law Expert	Konstruksi
127.	13-07-2016	China Headlines: China Refuses South China Sea Arbitreation Award	Konstruksi
128.	13-07-2016	Interview: S. China Sea Arbitral Tribunal Not To Solve Disputes, Nor Should Accept Jurisdiction, Dutch Expert	Konstruksi
129.	13-07-2016	Interview: South China Sea Arbitration Award Resolves Nothing, Stirs Tension: Expert	Konstruksi
130.	14-07-2016	Arbitration Reasonable Solution Only If Both Parties Join: Former Croatian Pm	Konstruksi
131.	14-07-2016	Arbitration Has No Sense When Not Both Sides Agree To Participate In: Former Croatian President	Konstruksi
132.	14-07-2016	Pca's Decision Is Extremely Dangerous: French Expert	Konstruksi
133.	14-07-2016	Many Countries, World Organizations Question Ruling On South China Sea	Konstruksi
134.	14-07-2016	Philippines To Send Former President Ramos To China For Talks On South China Sea Talks	Konstruksi
135.	14-07-2016	Unclos Has No Jurisdiction Over Territorial Issues: S. African Commentator	Konstruksi
136.	14-07-2016	Interview: Tribunal Award On S. China Sea Complicates Things But Further Talks Can Tae Place: Italian Expert	Konstruksi
137.	14-07-2016	Russia Urges To Solve S. China Sea Dispute By Consultations	Konstruksi
138.	14-07-2016	Full Text Of Statement By Npc Foreign Affairs Committee On Award Of South China Sea Arbitration Initiated By Philippines	Konstruksi
139.	14-07-2016	Interview: Covert U.S. Interest Behind South China Sea Arbitration – Venezuelan Experts	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

140.	14-07-2016	Quotable Quotes On S. China Sea Arbitration: U.S. Should Not Meddle	Informasi
141.	14-07-2016	Chinese Premier Urges Vietnam To Jointly Safeguard Peace, Stability In South China Sea	Konstruksi
142.	14-07-2016	China Sticks To Two-Way Talks By Relevant Parties In Solving South China Sea Disputes	Konstruksi
143.	14-07-2016	Arbitration On South China Sea Dispute Fatally Flawed: Chinese Ambassador To Australia	Konstruksi
144.	14-07-2016	China Challenges Arbitral Tribunal's Authority	Informasi
145.	14-07-2016	China's Former Fm Dismisses South China Sea Arbitration As Political Farce	Konstruksi
146.	14-07-2016	Chinese Fm Reiterates China's Stance On South China Sea Arbitration	Konstruksi
147.	14-07-2016	Quotable Quotes On S. China Sea Arbitration: Arbitral Award Void, Bilateral Negotiations Needed	Konstruksi
148.	15-07-2016	Lao Pm Voices Support For China's Stance On South China Sea Arbitration	Konstruksi
149.	15-07-2016	All Disputes Should Be Solved Peacefully By Negotiation: Czech Official	Konstruksi
150.	15-07-2016	South China Sea Issue Has To Be Solved By Creative Dialogue: Thai Expert	Konstruksi
151.	15-07-2016	Interview: Arbitral Tribunal's Award On South China Sea Creates Bad Precedent, Says U.S. Expert	Konstruksi
152.	15-07-2016	Cambodia Supports Settlement Of South China Sea Dispute Via Dialogue, Consultation: Pm	Konstruksi
153.	15-07-2016	U.S. Urged To Reimburse Philippines Over South China Sea Arbitration Case	Konstruksi
154.	15-07-2016	Un Court Denies Involvement In South China Sea Arbitration	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

155.	15-07-2016	Russia Opposes Internationalizing South China Sea Disputes: Medvedev	Konstruksi
156.	15-07-2016	World Leaders, Experts Voice Support For China's Stance On South China Sea	Konstruksi
157.	15-07-2016	Diplomacy, Not Couthouse, Key To Resolving South China Sea Dispute: European Parliament Member	Informasi
158.	15-07-2016	Philippines Vows To Engage "Concerned Parties" Over South China Sea Issue: Fm	Konstruksi
159.	15-07-2016	Finnish Scholar Agrees To China's Stance On Award Of South China Sea Case	Konstruksi
160.	15-07-2016	China Has Ample Evidence To Reject "Ruling" On South China Sea Dispute: Tung Chee-Hwa	Konstruksi
161.	15-07-2016	"Award" Pf S. China Sea Arbitration A "Huge Mistake": U.S. Expert	Konstruksi
162.	15-07-2016	S. China Sea "Award" Pours Fuel On Flame In Dispute: Icj Judge	Konstruksi
163.	15-07-2016	Full Text: Chinese State Councilor's Interview On So-Called Award By Arbitral Tribunal For South China Sea Arbitration	Konstruksi
164.	15-07-2016	South China Sea Arbitration Will Not Shake China's Resolve To Pursue Path Of Peaceful Development: State Councilor	Konstruksi
165.	15-07-2016	Chinese Premier Tells Japan Not To Interfere In South China Sea Issue	Konstruksi
166.	15-07-2016	China Welcomes Duterte's Readliness For Talks	Konstruksi
167.	15-07-2016	Chinese Premier Urges Japan Not To Interfere In South China Sea Issue	Konstruksi
168.	15-07-2016	South China Sea Arbitral Tribunal Null And Void: Chinese Ambassador	Konstruksi
169.	16-07-2016	Interview: S.China Sea Arbitration Award Not Contribute To Peaceful Settlement Of Dispute: Austrian Int'l Law Expert	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

170.	16-07-2016	Australian Mp Calls On Gov't Not To Add To Tension In South China Sea	Konstruksi
171.	16-07-2016	South China Sea Arbitration Award "Unfair": Ghanaian Analysts	Konstruksi
172.	16-07-2016	Interview: World Should Heed U.S. Interests In South China Sea Arbitration – Egyptian Experts	Konstruksi
173.	16-07-2016	Interview: U.S. Stirs Up Tension In South China Sea, Sudanese Expert	Konstruksi
174.	16-07-2016	South China Sea Arbitration Award Has No Impact On China's Territorial Sovereignty – Chinese Premier	Konstruksi
175.	16-07-2016	Spotlight: Chinese Premier Wins Backing Over South China Sea At Asem Summit	Konstruksi
176.	17-07-2016	Ad Hoc Tribunal On South China Sea Arbitration Has No Legal Relationship With Pca: Experts	Informasi
177.	18-07-2016	South China Sea Issue Is "Product Of Contemporary Geopolitics": Singapore Expert	Konstruksi
178.	18-07-2016	Seminar On South China Sea, Regional Cooperation Held In Singapore	Konstruksi
179.	18-07-2016	South China Sea Issue Can Only Be Solved Through Political Negotiations: Singapore-Based Expert	Konstruksi
180.	18-07-2016	South China Sea Issue Should Be Negotiated Between Claimant Contries: Cambodia Expert	Konstruksi
181.	18-07-2016	South China Sea Arbitration Award Won't Hamper China-Asean Cooperation: Experts	Konstruksi
182.	18-07-2016	Spotlight: Unmasking The Ragtag South China Sea Arbitral Tribunal	Konstruksi
183.	18-07-2016	China-U.S. Ties Should Not Be Marred By South China Sea Issue: Experts	Konstruksi
184.	18-07-2016	China's Air Force Conducts Combat Air Patrol In South China Sea	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

185.	18-07-2016	Sichuan Preparing Monument To S.China Sea Admiral	Konstruksi
186.	18-07-2016	Interview: Resumption Of Negotiations Between China, Philippines Will Set Example For Region: Singapore Expert	Konstruksi
187.	18-07-2016	South China Sea Arbitral Tribunal Loses Its Own Face By Lack Of Political Wisdom: Indian Expert	Konstruksi
188.	18-07-2016	Lao Dm Voices Support For China On S. China Sea	Konstruksi
189.	19-07-2016	Disputes In South China Sea Shouldn't Hamper China-Asean Relations: Zhao Qizheng	Konstruksi
190.	19-07-2016	Freedom Of Navigation No Excuse Of Military Drills In South China Sea: Expert	Konstruksi
191.	19-07-2016	Interview: Expert Views Negotiation And Consultation Bestway To Solve Disputes In South China Sea	Konstruksi
192.	19-07-2016	Biased Award In South China Sea Arbitration Has No Binding Force: Expert	Konstruksi
193.	20-07-2016	Urgent: Syria Reiterates Support To China On South China Sea Issue	Informasi
194.	20-07-2016	Syria Reiterates Support To China On South China Sea Issue	Konstruksi
195.	20-07-2016	China's South China Sea Statements, White Paper Offer "Authoritative, Clear-Cut Elaborations" On Position: Ambassador	Konstruksi
196.	20-07-2016	Chinese Envoy Urges End To Political Farce Regarding South China Sea	Konstruksi
197.	22-07-2016	Former Lao Diplomat Says South China Sea Issue Not To Impact Asean-China Ties	Konstruksi
198.	23-07-2016	China Opposes Outside Intervention In Regional Affairs: Vice Fm	Konstruksi
199.	23-07-2016	Philippines To Gain More From China If Settlement Reached Despite Tribunal Ruling: Duterte	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

200.	25-07-2016	China, Asean Vow To Promote Peace, Stability In South China Sea	Informasi
201.	25-07-2016	Chinese Fm Appreciates Cambodia's Fair Stance On South China Sea	Konstruksi
202.	25-07-2016	South China Sea Arbitration Is A Political Farce: Ambassador	Konstruksi
203.	25-07-2016	China Focus: Xi Calls On China, U.S. To Respect Each Other's Core Interests	Konstruksi
204.	25-07-2016	Chinese Fm Warns Japan Against Intervention In South China Sea Issue	Konstruksi
205.	26-07-2016	Chinese Fm Expects U.S. To Back Resumption Of China-Philippines Talks Over South China Sea	Konstruksi
206.	26-07-2016	Chinese Fm Urges End The To Political Manipulation, Sensationalization Regarding South China Sea	Konstruksi
207.	26-07-2016	Page Of South China Sea Arbitration Has Been Turned Over: Chinese Fm	Konstruksi
208.	27-07-2016	China's Sovereignty, Maritime Rights In South China Sea Part Of Post-Wwii Int'l Order: Ambassador	Konstruksi
209.	27-07-2016	China Refutes Joint Statement By U.S., Japan, Australia On South China Sea	Konstruksi
210.	27-07-2016	Political Manipulation Behind Arbitral Tribunal Will Be Revealed: Chinese Fm	Konstruksi
211.	27-07-2016	Lawful For China Not To Accept South China Sea Arbitration: Ambasssador	Konstruksi
212.	27-07-2016	Kerry Says U.S. Does Not Take Position On Competing Sovereignty Claim To Land Features Of South China Sea	Informasi
213.	27-07-2016	U.S. Does Not Take Position On Competing Sovereignty Claims To Land Features In South China Sea: Kerry	Konstruksi
214.	27-07-2016	Cambodian Deputy Pm Encourages Parties Directly Concerned To Settle South China Sea Disputes Through Negotiations	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

215.	29-07-2016	Spotlight: Manila's Expenses For South China Sea Arbitration Should Be Made Public	Informasi
216.	29-07-2016	Cambodia Reiterates China-Philippines Dispute Over South China Sea Not Related With Asean	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Agustus terdapat 14 berita dengan rincian 5 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 9 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.8 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Agustus 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	01-08-2016	China Appreciates Cambodia's Support On S.China Sea	Konstruksi
2.	02-08-2016	Chinese Envoy Hails Cambodia's Fair Position Over South China Sea Issue	Konstruksi
3.	02-08-2016	Japan Hypes Up "China Threat" In Defense White Paper	Konstruksi
4.	03-08-2016	China Opens S.China Sea Website	Konstruksi
5.	06-08-2016	Chinese Air Force Aircraft Inspect South China Sea	Konstruksi
6.	08-08-2016	Commentary: Ramos' China Visit Marks Manila's First Step In Right Direction Over South China Sea	Konstruksi
7.	09-08-2016	Former Philippine President Ramos Visits China To "Rekindle" Friendship	Informasi
8.	10-08-2016	Cambodia, Indonesia Encourage All Parties Concerned In South China Sea To Settle Issues Through Negotiations	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	10-08-2016	Guinea Bissau Supports China On South China Sea Issue: Minister	Konstruksi
10.	10-08-2016	China Open To Contact With Philippines: Foreign Ministry	Informasi
11.	24-08-016	China Hopes For Early Talks With Philippines On Sea Issue	Konstruksi
12.	26-08-2016	Commentary: China-Vietnam Maritime Cooperation Sets Example For Handling South China Sea Disputes	Konstruksi
13.	27-08-2016	South China Sea Issue Should Be Resolved Peacefully By Parties Directly Concerned: Cambodian Pm	Informasi
14.	28-08-2016	Brunei, Vietnam Vow To Fully, Effectively Implement Doc On South China Sea	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan September terdapat 11 berita dengan rincian 1 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 10 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.9 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan September 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	03-09-2016	Xi Urges U.S. To Be “Constructive” In South China Sea	Konstruksi
2.	07-09-2016	China-Asean Reaffirm Free Navigation, Overflight Over South China Sea	Konstruksi
3.	07-09-2016	China Seeks To Join Asean In Dispelling Interference, Handling South China Sea Issue: Premier	Konstruksi
4.	07-09-2016	Asean-China Statement Calls For Effective Implementation Of Doc On South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	08-09-2016	China Appreciates Putin's Position On South China Sea Issue	Konstruksi
6.	08-09-2016	China Opposes Outside Interference In South China Sea Issue: Vice Fm	Konstruksi
7.	09-09-2016	Spotlight: Chinese Premier Stresses China's Stance On South China Sea	Konstruksi
8.	09-09-2016	China Voice: Dialogue, Consultation Are "Golden Rule" In South China Sea	Konstruksi
9.	11-09-2016	China Focus: China, Russia To Hold Navy Drill In South China Sea	Konstruksi
10.	13-09-2016	China, Russia Start Joint Nacy Drill In South China Sea	Informasi
11.	13-09-2016	Xi Urges China, Vietnam To Solve South China Sea Issue Through Consultation	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Oktober terdapat 21 berita dengan rincian 8 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 13 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.10 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Oktober 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	16-10-2016	China On Yellow Alert For Typhoon Sarika Typhoon Sarika Halts Classes In South China	Informasi
2.	16-10-2016	China On Yellow Alert For Typhoon Sarika	Informasi
3.	17-10-2016	China On Highest Alert For Ocean Waves As Typhoon Sarika Approaches	Informasi
4.	17-10-2016	China On Highest Alert For Ocean Waves As Typhoon Sarika Approaches	Informasi
5.	18-10-2016	China Focus: Philippine President Arrives In Beijing For "Historic" Visit	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	20-10-2016	Xi, Duterte Agree On Full Improvement Of Ties	Konstruksi
7.	20-10-2016	China Says Dialogue On South China Sea "Foundation" For Ties With Philippines	Konstruksi
8.	20-10-2016	Commentary: Rekindling Beijing- Manila Ties Carries No Meaning For Philippine-U.S Alliance	Konstruksi
9.	21-10-2016	1st Ld-Writethru: Xi: China, Vietnam Should Value Positive Momentum In Relations	Konstruksi
10.	21-10-2016	Full Text: Joint Statement Of China And The Philippines	Informasi
11.	21-10-2016	Full Text: Joint Statement Of China And The Philippines (1)	Informasi
12.	21-10-2016	Full Text: Joint Statement Of China And The Philippines (2)	Informasi
13.	21-10-2016	Full Text: Joint Statement Of China And The Philippines	Informasi
14.	22-10-2016	Spotlight: Duterte's Visit To China Lauded As Win-Win, Conducive To Regional Peace	Konstruksi
15.	24-10-2016	People's Daily Says China Will Never Allow U.S. To Run Amok In South China Sea	Konstruksi
16.	26-10-2016	Senior Chinese Diplomat Calls For More Inclusive World Order Based On Mutual Trust	Konstruksi
17.	26-10-2016	Commentary: Japan Should Contribute To Promoting Peace In Asia-Pacific	Konstruksi
18.	27-10-2016	Duterte's Remarks In Japan Accord With His Words In Beijing: Chinese Fm	Konstruksi
19.	28-10-2016	Philippine President Ends Visit To Japan With Blistering Remarks Against Ally	Konstruksi
20.	30-10-2016	Commentary: Washington's Anxieties In Asia-Pacific Region	Konstruksi
21.	31-10-2016	China's Jurisdiction Over Huangyan Island Unchanged: Fm	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan November terdapat 19 berita dengan rincian 4 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 15 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.11 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan November 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	03-11-2016	China, Malaysia Say Bilateral Relations "At Highest Level"	Konstruksi
2.	07-11-2016	China Urges U.S. To Respect Philippines' Independent Foreign Policy	Konstruksi
3.	08-11-2016	Commentary: China, Vietnam Enjoy Stable Development Of Ties, Broad Prospects For Cooperation	Konstruksi
4.	09-11-2016	Commentary: With New President, Washington Must Ensure China-U.S. Ties Remain On Track	Konstruksi
5.	10-11-2016	Interview: Russian Scholar Says Cpc's Call For Strengthening Intra-Party Discipline Timely, Necessary	Konstruksi
6.	11-11-2016	China Will Work With Philippines To Expand Cooperation	Konstruksi
7.	15-11-2016	Philippine, U.S. Troops To Conduct Small Scale Joint Exercises This Year	Informasi
8.	17-11-2016	China Mulls Eonomic Cooperation Zone In Philippines	Konstruksi
9.	17-11-2016	China Urges Japan Not To Stir Up Troubles On S.China Sea Issue	Konstruksi
10.	18-11-2016	China Urges Vietnam To Stop Construction On South China Sea Island	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	22-11-2016	China, Malaysia Begin Joint Military Exercises Amid Closer Ties	Konstruksi
12.	23-11-2016	South China Sea Museum Set To Open In Hainan	Konstruksi
13.	24-11-2016	China's Sansha Island Draws World's Largest Companies	Konstruksi
14.	26-11-2016	China To Make Documentary On South China Sea Ecology	Konstruksi
15.	26-11-2016	Yellow Alert For Smog Issued For China's North	Informasi
16.	27-11-2016	China Issues Yellow Alert For Typhoon Tokage	Informasi
17.	28-11-2016	Belt And Road Initiative Contributesto Growth, Sustainable Development: Cambodian Senate President	Konstruksi
18.	29-11-2016	China Calls For Concerned Efforts To Strengthen Maritime Security	Konstruksi
19.	29-11-2016	Two Drowning Philippine Fishermen Rescued In South China Sea	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Desember terdapat 27 berita dengan rincian 6 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 21 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.12 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Desember 2016

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	02-12-2016	Philippines Thanks China For Rescuing Two Fisherman In South China Sea	Informasi
2.	03-12-2016	Commentary: Future Of China-U.S. Ties Rests On Mutual Trust And Mutual Respect	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	06-12-2016	Commentary: U.S. Asia-Pacific Strategy Should Not Jeopardize Regional Peace, Stability	Konstruksi
4.	08-12-2016	Commentary: Trump's Pick Of China-Hand Ambassador Releases Positive Signal	Konstruksi
5.	08-12-2016	China Urges Efforts For Fair, Reasonable Maritime Order	Konstruksi
6.	08-12-2016	China "Highly Values" Peace, Stability In South China Sea: Envoy Says	Konstruksi
7.	08-12-2016	Chinese Navy Marks 70th Anniversary Of Recovering Xisha, Nansha Island	Konstruksi
8.	09-12-2016	China Asks For Halt Of Illegal Construction In Nansha Islands	Konstruksi
9.	09-12-2016	New Cruise Ship To Offer Tour In South China Sea	Konstruksi
10.	10-12-2016	Yearender: China-Australia Relations Remain Strong Despite Headwinds, Less Certainties In World Order	Konstruksi
11.	12-12-2016	Photo Exhibition Commemorates Recovery Of South China Sea Island	Konstruksi
12.	14-12-2016	China Urges U.S. To Abide By Commitment On S.China Sea Issue	Konstruksi
13.	15-12-2016	China's High Sea Military Drills Are Routine: Spokesperson	Konstruksi
14.	15-12-2016	Australian Filmmaker Decries U.S. Provocation Across Pacific	Informasi
15.	18-12-2016	China To Hand Over Underwater Drone To U.S. In Appropriate Manner	Konstruksi
16.	19-12-2016	Commentary: Incoming Trump Administration Should Realize Weight Of China-U.S. Relations	Konstruksi
17.	19-12-2016	Yearender: Manila Ushers In New Era Of Sino-Philippine Relations Under Duterte As China Extends Warm Hand	Konstruksi
18.	20-12-2016	China Hands Over Underwater Drone To U.S.	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	21-12-2016	Yearender: Asean Rotating Chairmanship Helps Laos Make Further Efforts To Ensure Normal, Healthy Asean-China Relation	Konstruksi
20.	21-12-2016	Yearender: China-Vietnam Ties In Spotlight In 2016 As Reciprocal Endeavors, Mutual Respect Pays Dividends	Konstruksi
21.	22-12-2016	Commentary: Breaking "Ties" With Taiwan Indicates Rising Appeal Of Chinese Diplomacy	Konstruksi
22.	22-12-2016	Regular Charter Flights Start At Yongxing Airport	Informasi
23.	22-12-2016	Interview: Japan's Rising Military Spending Shows Dangerous Trend, Says Critic	Informasi
24.	24-12-2016	Fm Says China Will Firmly Stand Together With Thailand	Konstruksi
25.	26-12-2016	Third Cruise Liner To Sail In South China Sea	Konstruksi
26.	29-12-2016	China Voice: Diplomatic Hat-Trick No.Accident	Konstruksi
27.	31-12-2016	China To Release Environmental Forecasts On Three Nansha Reefs From Jan.1	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada tahun 2017, mulai dari tanggal 2 Januari hingga 15 desember terdapat total 222 berita. Pada bulan Januari terdapat 26 berita dengan rincian 5 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 21 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.1.13 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Januari 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
28.	02-01-2017	Sansha Rescue Center Saves 113 People In 2016	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29.	03-01-2017	China Aircraft Carrier Conducts Drill In S.China Sea	Konstruksi
30.	05-01-2017	Philippine Lawmaker Says Joint Exploration In S.China Sea Legal, Constitutional	Konstruksi
31.	05-01-2017	Xinhua Insight: 5 Key Words Shaping Chinese Diplomacy In 2017	Informasi
32.	08-01-2017	China Coast Guard Vessels Patrol Diayou Islands	Informasi
33.	10-01-2017	Commentary: U.S. Should Stop Flexing Its Muscles In South China Sea	Konstruksi
34.	10-01-2017	Commentary: U.S. Should Stop Flexing Its Muscles In South China Sea	Konstruksi
35.	10-01-2017	South China Sea Not A Problem Between China, Asean: Fm Spokesman	Konstruksi
36.	11-01-2017	Full Text: China's Policies On Asia-Pacific Security Sooperation	Konstruksi
37.	11-01-2017	China Issuees White Paper On Asia-Pacific Security Cooperation	Konstruksi
38.	12-01-2017	China's Aircraft Carrier Formation Passes Through Taiwan Strait	Informasi
39.	12-01-2017	China's Aircraft Carrier Formation Passes Through Taiwan Strait	Informasi
40.	12-01-2017	Commentary: Peace In Asia Pacific Needs Constructive Contributor, Not Trouble Maker	Konstruksi
41.	12-01-2017	China Eyes Ocean Renewable Energy Development	Konstruksi
42.	13-01-2017	China's Aircraft Carrier Returns To Port After Drill	Konstruksi
43.	14-01-2017	Chinese Ambassador To U.S. Cautions Against Irresponsible Talk On S.China Sea Issue	Konstruksi
44.	14-01-2017	China, Vietnam Agree To Manage Differences On South China Sea	Konstruksi
45.	16-01-2017	China Blasts Abe For Meddling In South China Sea Issue	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46.	17-01-2017	Commentary: Abe's Asia-Pacific Trip Fails To Make Desired Impact On S.China Sea Issue	Konstruksi
47.	19-01-2017	Bulgarian President-Elect Vows To Further Strengthen Ties With China	Konstruksi
48.	21-01-2017	Commentary: As Trump Takes Office, Cooperation Best Option For U.S.-China Ties, Global Interests	Konstruksi
49.	21-01-2017	"Internet Events In China: Touching 2016" Award Ceremony Held In Beijing	Konstruksi
50.	24-01-2017	China Urges U.S. To Watch How It Talks About The South China Sea Issue	Konstruksi
51.	24-01-2017	News Analysis: Holding Early Dialogue Essential To Avoid Tension, Conflict In China-U.S. Ties	Konstruksi
52.	26-01-2017	Latest Charter Flights To Sansha Make Trips Shorter, Easier For Holiday Makers	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Februari terdapat 15 berita dengan rincian 7 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 8 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.14 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Februari 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	06-02-2017	Spotlight: Top Uk Military Brass Mired In Japan's Anti-China Konstruksi Scandal: Report	Informasi
2.	06-02-2017	Chinese Scientists Start 38th Ocean Expedition Trip	Informasi
3.	06-02-2017	1st Ld-Writethru: Chinese Scientists Start 38th Ocean Expedition Trip	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	08-02-2017	Outsider Countries Should Support Efforts To Safeguard Peace, Stability In South China Sea: Fm	Konstruksi
5.	09-02-2017	Philippines Should Cease From Being America's Proxy Nation: Philippine Academics	Informasi
6.	10-02-2017	Chinese Naval Formation Sets Sail For High-Sea Training	Informasi
7.	13-02-2017	China Firmly Opposes U.S. Endorsement Of Japan's Illegal Claim On Diaoyu Islands	Konstruksi
8.	19-02-2017	Greenhouse Vegetables Harvested On South China Sea Islets	Konstruksi
9.	20-02-2017	Asean Ministers To Discuss Ways To Revitalize 50-Year-Old Regional Bloc	Informasi
10.	21-02-2017	Philippines Says To Pursue Bigger Aspects Of Ties With China	Informasi
11.	21-02-2017	China Argues U.S. To Contribute To Peace In South China Sea	Konstruksi
12.	21-02-2017	Scientists Complete Drilling Task In South China Sea	Konstruksi
13.	22-02-2017	Commentary: Despite U.S. Meddling, China And Asean Back On Track Over South China Sea	Konstruksi
14.	22-02-2017	China Hopes To Complete Drafting Coc Framework With Asean Before Midyear	Konstruksi
15.	23-02-2017	China Strongly Opposes Rok's Deployment Of Thaad	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Maret terdapat 21 berita dengan rincian 9 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 12 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1.15 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Maret 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	02-03-2017	China Deep-Sea Submersible Probes Northwestern Indian Ocean	Informasi
2.	02-03-2017	China's New Cruise Ship Starts Maiden Xisha Voyage	Informasi
3.	05-03-2017	Spotlight: China's Defense Budget Increase "Eclipsed" By U.S.	Konstruksi
4.	07-03-2017	China, Vietnam To Increase Cooperation For Closer Ties	Konstruksi
5.	08-03-2017	Most Advanced Rescue Ship Put Into Use In South China Sea	Informasi
6.	08-03-2017	Duterte Thanks China For Lightening Up Philippine Economic Life	Konstruksi
7.	10-03-2017	Eu, China Could Team Up To Champion Multipolar Int'l System In Trump Era: Observers	konstruksi
8.	10-03-2017	China To Have Regular Cruises To Nansha Islands By 2020	Informasi
9.	15-03-2017	South China Sea Tsunami Alert Center Expected To Go On Trial In 2017	Konstruksi
10.	15-03-2017	China, U.S. Have More Common Interests Than Differences: Turkish Analyst	Informasi
11.	18-03-2017	Full Text: Work Report Of Npc Standing Committee (6)	Informasi
12.	18-03-2017	Full Text: Work Report Of Npc Standing Committee	Informasi
13.	22-03-2017	China Denies Reported Construction Plan For Huangyan Island	Konstruksi
14.	23-03-2017	Interview: Political Negotiation Best Way To Solve South China Sea Disputes: Scholar	Konstruksi
15.	23-03-2017	China Broadcasts Marine Forecasts For Three Nansha Reefs	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	24-03-2017	Philippines Begins To Reap Economic Gains Following Rekindling Ties With China: Expert	Informasi
17.	25-03-2017	China Calls For Cooperation Mechanism Among South China Sea Littoral Countries	Konstruksi
18.	26-03-2017	Common Economic Growth Promises To Reduce Tensions In South China Sea: Scholars	Konstruksi
19.	29-03-2017	Philippines Committed To Resolving South China Sea Issue Peacefully: Spokesman	Konstruksi
20.	31-03-2017	Commentary: Xi-Trump Meeting To Set Tone For China-U.S. Ties	Konstruksi
21.	31-03-2017	Spotlight: First Xi-Trump Meeting Vitally Important On Multiple Layers	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan April terdapat 15 berita dengan rincian 9 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 6 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.16 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan April 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	04-04-2017	Philippines Hails Progress On Coc Talks Between China, Asean	Informasi
2.	04-04-2017	Philippines, China Restore Direct Talks To Discuss Security, Trade Issues	Informasi
3.	06-04-2017	China’s Scientists Return From Oceanic Research In Nw Indian Ocean	Informasi
4.	08-04-2017	Xi, Trump Set Constructive Tone For China-U.S. Relationship: Fm	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	15-04-2017	China Draws Digital 3d Topographic Map Of Antarctic Seabed	Konstruksi
6.	23-04-2017	Chinese Submersible Jiaolong Tested Ahead Of South China Sea Dive	Informasi
7.	25-04-2017	Xinhua China News Advisory – April 25	Informasi
8.	04-04-2017	Spotlight: Philippines To Push For Greater Asean Unity, Deeper Integration At Summit	Konstruksi
9.	25-04-2017	Spotlight: Philippines To Push For Greater Asean Unity, Deeper Integration At Summit	Konstruksi
10.	04-04-2017	China Begins Deep-Sea Probe In South China Sea	Informasi
11.	26-04-2017	Across China: Heaven For Sea Turtles In South China Sea	Konstruksi
12.	26-04-2017	China Focus: Chinese Submersible Jiaolong Conducts South China Sea Dive	Konstruksi
13.	26-04-2017	China Reiterates Sovereignty Over Diaoyu, Nansha Islands	Konstruksi
14.	27-04-2017	Philippine President Vows To Engage China In Talks	Informasi
15.	28-04-2017	Chinese Submersible Jiaolong Completes Second Dive In South China Sea	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Mei terdapat 35 berita dengan rincian 12 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 23 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.17 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Mei 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	01-05-2017	Chinese Submersible Jiaolong Completes Fourth Dive In South China Sea	Informasi
2.	02-05-2017	China Welcomes Asean Summit Statement	Konstruksi
3.	03-05-2017	Chinese. Philippine Presidents Discuss Ties, Regional Cooperation Over Phone	Konstruksi
4.	03-05-2017	Chinese, Philippine Presidents Discuss Ties, Regional Cooperation Over Phone	Konstruksi
5.	03-05-2017	Fm Spokesman: S. China Sea Issue Not Between U.S., Asean	Konstruksi
6.	05-05-2017	Feature: How The Belt And Road Is Changing Lives Worldwide	Konstruksi
7.	05-05-2017	China Focus: China Stepping Closer To "Innovative Nation"	Konstruksi
8.	06-05-2017	Chinese Submersible Discovers Polymetallic Nodules In South China Sea	Informasi
9.	06-05-2017	Chinese Submersible Discovers Polymetallic Nodules In South China Sea	Informasi
10.	06-05-2017	Backgrounder: Keywords On Belt And Road Initiative	Informasi
11.	11-05-2017	Chinese Submersible Jiaolong Completes Dives In South China Sea	Informasi
12.	12-05-2017	China, Burundi Pledge To Dovetail Development Strategies, Deepen Cooperation	Konstruksi
13.	15-05-2017	China-Vietnam Communique Highlights Project Financing, Rail Construction	Informasi
14.	16-05-2017	China, Asean Officials To Meet On South China Sea This Week	Konstruksi
15.	18-05-2017	China Succeeds In Mining Combustible Ice South China Sea	Konstruksi
16.	18-05-2017	China Succeeds In Mining Combustible Ice In South China Sea	Konstruksi
17.	18-05-2017	China Says Japan-New Zealand Meeting On South China Sea Inappropriate	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18.	18-05-2017	Chinese Shares Extend Losses On Weak Banks, Xiongan Stocks	Informasi
19.	18-05-2017	China, Asean Countries Agree On Coc Framework	Informasi
20.	19-05-2017	Chinese Shares Close Mixed Amid Market Uncertainties	Informasi
21.	19-05-2017	China Focus: Late Science "Lunatic" Huang Danian: Never Go Gentle Into That Good Night	Informasi
22.	19-05-2017	Full Text: Joint Press Release For The First Meeting Of The China-Philippines Bilateral Consultation Mechanism On The South China Sea	Informasi
23.	19-05-2017	Full Text: Joint Press Release For The First Meeting Of The China-Philippines Bilateral Consultation Mechanism On The South China Sea	Informasi
24.	19-05-2017	Chinese Scientist Honored For Deep-Sea Drilling System	Konstruksi
25.	22-05-2017	China Exclusive: The Ancient And Modern Treasures Of The South China Sea	Konstruksi
26.	22-05-2017	China Exclusive: The Ancient And Modern Treasures Of The South China Sea	Konstruksi
27.	22-05-2017	China Voice: Consultation Paves Way For Peace, Development Of South China Sea	Konstruksi
28.	22-05-2017	Xinhua China News Advisory – May 22	Konstruksi
29.	24-05-2017	Spotlight: Manned Submersible Jiaolong Shows China's Mettle In Science, High-Tech	Konstruksi
30.	25-05-2017	China Protests U.S. Warship Entering South China Sea	Konstruksi
31.	26-05-2017	China Protests U.S. Warship Entering South China Sea	Konstruksi
32.	26-05-2017	No-Fly Zone In South China Sea" A Fabrication	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33.	27-05-2017	China's Sansha Gets Remote Diagnosis Facilities	Konstruksi
34.	28-05-2017	China Denounces G7 Interference In Its Sea Issues	Konstruksi
35.	31-05-2017	China Completes Satellite Station Network	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Juni terdapat 31 berita dengan rincian 6 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 25 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.18 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juni 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	02-06-2017	China's Combustible Ice Estimated At 80 Bln Tonnes	Konstruksi
2.	02-06-2017	China's Combustible Ice Estimated At 80 Bln Tonnes Of Oil Equivalent	Konstruksi
3.	02-06-2017	China To Set Up Combustible Ice Bases For Industrial Development	Konstruksi
4.	03-06-2017	China Defender Of International, Regional Rules: Senior Chinese Military Official	Konstruksi
5.	03-06-2017	Senior Chinese Military Official Calls For Enhanced Strategic Mutual Trust Between China, U.S.	Konstruksi
6.	03-06-2017	China Always Committed To Resolving Int'l Disputes By Peaceful Negotiations: Senior Military Official	Konstruksi
7.	04-06-2017	China Reject U.S., Japanese Officials' Remarks On South China Sea, Taiwan	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	04-06-2017	News Analysis: Wide Consultation, Join Contribution And Shared Benefits, Key To Asia-Pacific Security	Konstruksi
9.	04-06-2017	Spotlight: Chinese Delegation Successfully Makes China's Voice Heard At Shangri-La Dialogue	Konstruksi
10.	04-06-2017	Xinhua Asia-Pacific News Summary At 1600 Gmt, June 4	Konstruksi
11.	07-06-2017	Spotlight: Xi's Vision For A Safer World	Konstruksi
12.	08-06-2017	China Focus: China Dives Further Into Deep Sea	Konstruksi
13.	10-06-2017	Chinese Submersible Jiaolong To Dive In Yap Trench	Informasi
14.	11-06-2017	China's Exploration Of Flammable Ice Going Smoothly: Geological Bureau	Konstruksi
15.	11-06-2017	Typhoon Merbok To Hit South China Sea	Informasi
16.	11-06-2017	China Issues Blue Alert For Typhoon Merbok	Informasi
17.	11-06-2017	Typhoon Merbok To Hit Southern China Coast Monday Night	Informasi
18.	12-06-2017	China's "Combustible Ice" Rig Unscathed After Typhoon	Konstruksi
19.	13-06-2017	China Aims To Build World's 3rd Ocean Drilling Research Vessel	Konstruksi
20.	20-06-2017	Full Text: Vision For Maritime Cooperation Under The Belt And Road Initiative (2)	Konstruksi
21.	20-06-2017	Full Text: Vision For Maritime Cooperation Under The Belt And Road Initiative (3)	Konstruksi
22.	20-06-2017	Full Text: Vision For Maritime Cooperation Under The Belt And Road Initiative (5)	Konstruksi
23.	20-06-2017	Full Text: Vision For Maritime Cooperation Under The Belt And Road Initiative	Konstruksi
24.	20-06-2017	China Says Ready To Work With U.S. For Positive Results At First Diplomatic, Security Dialogue	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	21-06-2017	China Vows Cooperation With Asean To Promote Peace In South China Sea	Konstruksi
26.	21-06-2017	China To Compile Historical Data About South China Sea	Konstruksi
27.	21-06-2017	China Focus: Maritime Silk Road Fosters "Blue Partnership"	Konstruksi
28.	22-06-2017	Your Daily Briefing On China	Informasi
29.	23-06-2017	China Schedules 2020 Global Expedition For Submersible Jiaolong	Informasi
30.	28-06-2017	China Expects Australia To Properly Handle Taiwan, Tibet, South China Sea Issues	Konstruksi
31.	30-06-2017	Commentary: Security Appears After Cornerstones Fall Into Place	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Juli terdapat 29 berita dengan rincian 14 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 15 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.19 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Juli 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	01-07-2017	Chinese Premier Says Shared Interests Outweigh Differences With Philippines	Konstruksi
2.	03-07-2017	U.S.S Missile Destroyer Trespassing Territorial Waters "Serious Provocation": China	Konstruksi
3.	09-07-2017	China Completes Trial Exploration Of Flammable Ice	Konstruksi
4.	10-07-2017	Your Daily Briefing On China	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	10-07-2017	China Focus: Chinese Embrace Science And Technology Achievement	Konstruksi
6.	10-07-2017	China To Test Underwater Gliders, Submersible In Latest Expedition	Informasi
7.	12-07-2017	Iea Chief Hails China's Efforts On Combustible Ice	Konstruksi
8.	12-07-2017	Spotlight: China Leads Global Efforts In Clean Energy Expansion	Informasi
9.	12-07-2017	Dialogue And Consultation Over Maritime Disputes Benefits China And The Philippines: Fm	Konstruksi
10.	13-07-2017	China Reiterates Dialogue With Philippines To Resolve Maritime Disputes	Konstruksi
11.	15-07-2017	Typhoon Talas To Hit South China	Informasi
12.	16-07-2017	Typhoon Talas To Hit South China, 20.000 Boats Moored At Bay	Informasi
13.	17-07-2017	Chinese Releases Video To Honor 90th Anniversary Of The Pla	Konstruksi
14.	17-07-2017	China Releases Video To Honor 90th Anniversary Of The Pla	Konstruksi
15.	19-07-2017	"Belt And Road" Among Top Chinese Media Buzzwords: Report	Informasi
16.	19-07-2017	Full Text Of Chinese State Councilor's Article On Xi Jinping's Diplomacy Thought (2)	Konstruksi
17.	19-07-2017	Full Text Of Chinese State Councilor's Article On Xi Jinping's Diplomacy Thought	Konstruksi
18.	20-07-2017	China Focus: Pla To Celebrate 90th Birthday With Stronger, More Peaceful Military	Konstruksi
19.	23-07-2017	Xinhua China News Advisory – 23	Informasi
20.	23-07-2017	Your Daily Briefing On China	Informasi
21.	23-07-2017	First Cinema Opens On South China Sea Island	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	23-07-2017	Largest Group Of Underwater Gliders Join Latest Expedition In South China Sea	Konstruksi
23.	23-07-2017	China Research Vessel Continues Expedition In South China Sea	Informasi
24.	24-07-2017	China Tests Underwater Robot In South China Sea	Informasi
25.	23-07-2017	China's Unmanned Submersible To Detect Cold Seep In South China Sea	Informasi
26.	25-07-2017	Chinese Research Vessel "Kexue" Conducts Operation In South China Sea	Informasi
27.	26-07-2017	Chinese, Philippine Fms Discuss On Joint Exploration In South China Sea	Informasi
28.	26-07-2017	Chinese Submersible Explore South China Sea	Informasi
29.	28-07-2017	Non-Regional Countries' Interference In South China Sea Issue "Worth Maintaining Vigilance"	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Agustus terdapat 26 dengan rincian 11 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 15 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.20 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Agustus 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	03-08-2017	China Coordinates With U.S. In South China Sea In Search For Missing Sailor	Informasi
2.	03-08-2017	China and Asean to Maintain Stability in South China Sea	Konstruksi
3.	05-08-2017	Maritime Trade through South China Sea Booms Despite Territory Dispute	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	05-08-2017	Flash: Asean Foreign Ministers Endorse Framework Of Code Of Conduct In South China Sea – Spokesman	Informasi
5.	05-08-2017	Maritime Trade through South China Sea Booms Despite Territory Dispute	Konstruksi
6.	05-08-2017	Asean Foreign Ministers Endorse Framework Of Coc In South China Sea	Informasi
7.	06-08-2017	Commentary: Time To Return A New Leaf On South China Sea Issue	Konstruksi
8.	06-08-2017	China, Asean Fms Approve Framework Of Code Of Conduct In South China Sea	Informasi
9.	06-08-2017	China Satisfied With Relations With Asean, Situation In South China Sea "Stabilized Remarkbly": Chinese Fm	Konstruksi
10.	07-08-2017	Commentary: Time For Vietnam To Readjust Attitude And Promote Peace In South China Sea	Konstruksi
11.	08-08-2017	China, ASEAN Cooperation Improves Situation in South China Sea, No Outside Interference Wanted for COC Negotiation: Chinese FM	Konstruksi
12.	08-08-2017	ASEAN Foreign Ministers to Endorse South China Sea Code Of Conduct	Informasi
13.	08-08-2017	Commentary: South China Sea Needs Cooperation, Not Outside Interference	Konstruksi
14.	08-08-2017	Spotlight: Joint Efforts Needed To Maintain Positive Momentum In South China Sea	Konstruksi
15.	09-08-2017	Interview: Vietnamese Scholars See Coc Framework Adoption Positive Step	Konstruksi
16.	09-08-2017	China Accuses Japan Of Meddling In South China Sea Issues: Fm Spokesperson	Konstruksi
17.	11-08-2017	6.5-Magnitude Quake Hits South China Sea:Cenc	Informasi
18.	11-08-2017	China Resolutely Opposes U.S. Provocations in South China Sea: Spokesperson	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	16-08-2017	Fishing Season Of South China Sea Starts	Konstruksi
20.	16-08-2017	Annual Fishing Ban Ends In South China Sea	Konstruksi
21.	18-08-2017	China Calls on U.S., Japan Stop Remarks on Diaoyu Islands, South China Sea	Konstruksi
22.	28-08-2017	Aasean, Chinese Officials, Maritime Experts To Convene In Manila To Discuss Cooperation: Manila	Informasi
23.	28-08-2017	Asean, Chinese Officials, Maritime Experts To Convene In Manila To Discuss Cooperation: Manila	Informasi
24.	28-08-2017	Asean, Chinese Officials, Maritime Experts To Convene In Manila To Discuss Cooperation: Manila	Informasi
25.	28-08-2017	Asean, Chinese Officials, Maritime Experts To Convene In Manila To Discuss Cooperation: Manila	Informasi
26.	29-08-2017	China, Asean To Holdjoint Meeting On Doc Implementation	Informasi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan September terdapat 3 berita dengan rincian semua berita mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.21 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan September 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	15-09-2017	Facts & Figures About China's Major-Coutry Diplomacy: Wide Support for China on South China Sea	Konstruksi
2.	15-09-2017	Quotable Quotes on China's Major-Country Diplomacy: Peace in South China Sea	Konstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	22-09-2017	Exposed Combustible Ice Found In South China Sea	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Oktober terdapat 3 berita dengan rincian 1 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 2 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.22 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Oktober 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	03-10-2017	China's Manned Submersible Deepsea Warrior Completes Deep Sea Testing	Informasi
2.	11-10-2017	China Lodges Representations With U.S. Over Destroyer's Trepass On Territorial Waters	Konstruksi
3.	11-10-2017	China Opposes U.S. Provocation in South China Sea: Defense Ministry	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan November terdapat 16 berita dengan rincian 5 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 11 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.23 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan November 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	11-11-2017	Flash: China Will Continue To Work With Asean Countries To Safeguard Peace,	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Development In South China Sea Region – Xi	
2.	12-11-2017	China, Vietnam Pledge To Promote Maritime Cooperation, Maintain Peace In South China Sea	Informasi
3.	13-11-2017	Flash: China, Asean To Start Consultations on Text of Code Of Conduct in South China Sea: Chinese Premier	Informasi
4.	13-11-2017	China, Asean To Start Consultations on Text of Code Of Conduct in South China Sea: Chinese Premier	Konstruksi
5.	13-11-2017	China, Asean To Start Consultations on Text of Code Of Conduct in South China Sea	Konstruksi
6.	13-11-2017	China, Asean To Start Consultations on Text of Code Of Conduct in South China Sea	Konstruksi
7.	13-11-2017	China Responds To Trump Remarks On South China Sea	Konstruksi
8.	14-11-2017	Interview: China Asean Have Ability to Keep Peace, Stability in South China Sea	Konstruksi
9.	14-11-2017	Commentary : China, ASEAN at New Starting Point for Peaceful, Prosperous South China Sea	Konstruksi
10.	14-11-2017	China Firmly Safeguards Navigation, Overflight Freedom In South China Sea: Premier Li	Konstruksi
11.	14-11-2017	China Firmly Safeguards Navigation, Overflight Freedom In South China Sea: Premier Li	Konstruksi
12.	16-11-2017	Spotlight: China, ASEAN Aim for Long-Term Peace, Stability in South China Sea	Konstruksi
13.	17-11-2017	Consultations On Text Of Coc In South China Sea To Help Reduce Misunderstanding: Philippine Defense Chief	Informasi
14.	21-11-2017	East Asia Summit Leaders Stress Importance Of Maintaining Peace, Stability In South China Sea	Konstruksi
15.	23-11-2017	Chinese Air Force Patrol South China Sea	Informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	30-11-2017	Intervention From Outside Complicates South China Sea Situations: Military Spokesman	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Pada bulan Desember terdapat 3 berita dengan rincian 2 berita yang tidak mengandung konstruksi atau hanya sekedar informasi dan 1 berita yang mengandung konstruksi. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1.24 : Daftar Berita Media Online Xinhua Bulan Desember 2017

No.	Tanggal	Judul	Kategori
1.	04-12-2017	Chinese Aircraft Conducts Air-Drop Drill In South China Sea	Informasi
2.	05-12-2017	Chinese Fleet Conducts Air-Drop Drill In South China Sea	Informasi
3.	15-12-2017	China Plan Remote Sensing Satellites Over South China Sea	Konstruksi

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Bentuk konstruksi berita media online Xinhua menurut model *framing* Pan dan Kosicki adalah terletak pada penggunaan kalimat yang mengandung makna konstruksi. Dibuktikan dengan berita yang berjudul *Commentary: Freedom of Navigation Claim No Justification for Stirring Up Tensions in South China Sea* yang diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2016, yang berbunyi:

> *The dangerous and reckless move, second of its kind by the u.s. navy since last october, is a serious political and military provocation to china's self-evident sovereignty over the xisha islands and its adjacent waters, which*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dampens hard-won mutual-trust between china and america, shakes stability around the south china sea and further erodes america's credibility as a reliable stake-holder.

Konstruksi berita tersebut berupa penggunaan kata *dangerous and reckless move* dan *serious political and military propovation* yang menjadi penekanan berita tersebut.

2. Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017 Menurut Media Online Xinhua

Konflik yang terjadi pada periode yang lama pasti memiliki siklus atau arus konflik, baik dari yang buruk menuju baik atau konflik yang baik justru menjadi konflik yang lebih buruk. Dalam konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017 menurut media online Xinhua, mengalami perubahan yang dinamis. Penulis mengukur eskalasi konflik Laut Cina Selatan dengan membagi kategori menjadi *high politics* dan *low politics. High politics* adalah suatu konsep politik dengan tingkat ketegangan politik yang tinggi termasuk masalah keamanan nasional dan internasional.[60] Sedangkan *low politics* adalah suatu konsep politik dengan tingkat ketegangan politik yang rendah termasuk masalah perekonomian negara, masalah lingkungan, dan masalah sosial.[61]

[60] Ramesh D. Dikshit. "Political Geography: The Spatiality of Politics." Ed.3. Tata McGraw-Hill: New Delhi. 2006. Hlm 8.

[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam aspek *high politics* dan *low politics*, hal ini ditekankan oleh bapak Ir. Agus Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA., bahwa pada tahun 2016, pemberitaan konflik Laut Cina Selatan dalam media online Xinhua banyak membahas tentang *high politics*, dibuktikan dengan adanya topik-topik terkait perebutan wilayah Laut Cina Selatan, perjanjian yang dilanggar oleh mantan Presiden Filipina Benigno Aquino III, dan lain-lain. Sedangkan pada tahun 2017, pemberitaan konflik Laut Cina Selatan dalam media online Xinhua banyak membahas tentang *low politics* dibuktikan dengan adanya topik-topik terkait peluncuran robot air Kexue, badai topan di Laut Cina Selatan, pembukaan teater dan perpustakaan di Laut Cina Selatan, dan lain-lain.[62]

Berikut ini diagram yang menunjukkan eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016 dan 2017 menurut media online Xinhua.

[62] Wawancara dengan Ir. Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA. pada hari Jum'at tanggal 23 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2.1 : Eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016

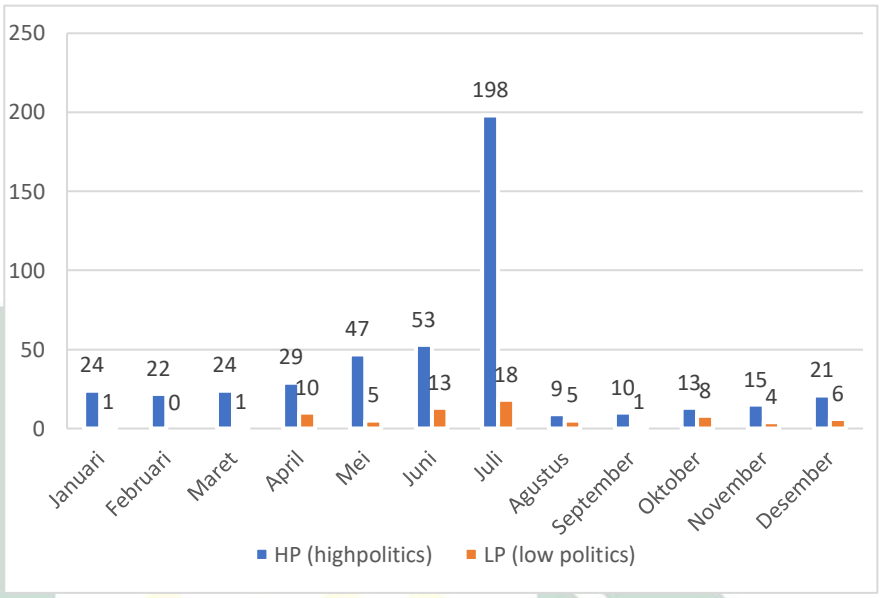

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

Diagram 4.2.2 : Eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2017

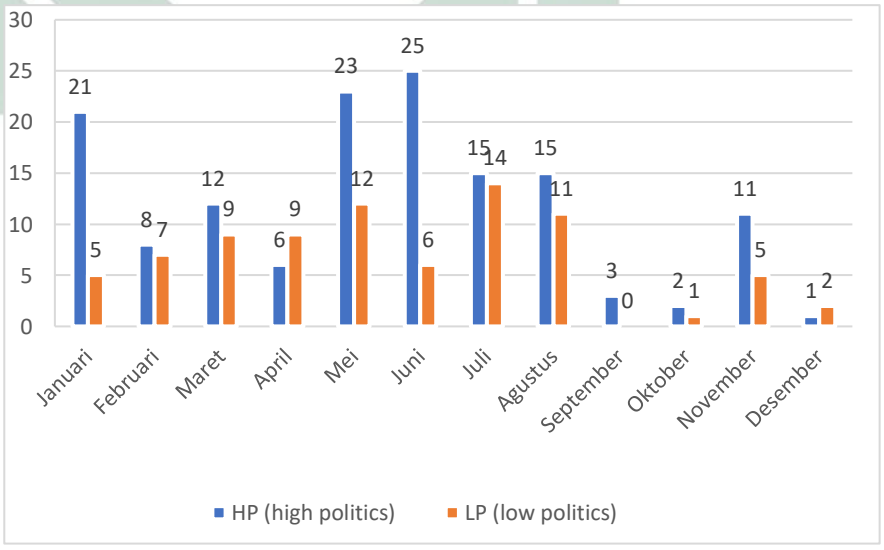

Sumber : Diolah sendiri oleh Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISIS PENGARUH KONSTRUKSI BERITA MEDIA ONLINE XINHUA TERHADAP ESKALASI KONFLIK LAUT CINA SELATAN TAHUN 2016-2017

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan menganalisis data menggunakan teori Propaganda Politik Harold Lasswell sebagai teori utama yang akan menjelaskan pengaruh konstruksi berita media online Xinhua terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan tahun 2016-2017. Selain itu, penulis juga menganalisa konstruksi berita media online Xinhua menggunakan model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan menggunakan paradigma realisme untuk melihat eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017.

Konflik Sengketa Laut Cina Selatan merupakan konflik berkepanjangan dari dahulu hingga sekarang, di mana konflik tersebut melibatkan negara Cina dengan negara-negara ASEAN. Masing-masing *claimant state* memiliki kepentingan nasional dalam sengketa tersebut yang mengakibatkan masing-masing negara mengembangkan teknologi dan militernya untuk merebut wilayah Laut Cina Selatan yang dianggap wilayahnya. Cina melakukan reklamasi pulau, membangun pangkalan militer sekaligus lapangan terbang, mendirikan teater dan perpustakaan, membuka museum dan pusat penelitian, dan juga membangun kota di pulau-pulau yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak di Laut Cina Selatan.[63] Dibuktikan pada berita-berita Laut Cina Selatan dalam media online Xinhua, terjadi saling mengomentari antar pihak yang bersengketa maupun yang bukan anggota bersengketa terhadap berita-berita media online Xinhua terkait isu Laut Cina Selatan. Hal tersebut memicu ketegangan antara negara-negara *claimant state* maupun *non-clainant state* dalam melihat dan menanggapi aksi Cina tersebut.

1. **Propaganda Politik yang Dilakukan Cina Melalui Media Xinhua**

Media Xinhua merupakan media nasional yang langsung dipegang oleh pemeritah Cina. Xinhua bukan hanya sebuah perusahaan media yang mengeluarkan berita, tetapi juga sebagai mediator jika terjadi suatu masalah internal maupun internasional.[64] Media Xinhua sebagai mediator dan perantara dalam melihat suatu permasalahan diharapkan dapat memberikan solusi atau membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Melihat posisi media Xinhua sebagai media besar yang dikelola langsung oleh negara, identitas media Xinhua merupakan cerminan dari negara Cina dalam dunia Internasional. Seperti yang dikatakan oleh Harold Lasswell bahwa sikap dan posisi itulah yang menegaskan adanya propaganda dalam

[63] Larry Bond. "Shattered Trident: Konflik Laut Cina Selatan" (tr.). ANDI: Yogyakarta. 2015. Hlm.82.

[64] China Media Project. Editor: David Bandurski. Xinhua News Agency Steps Out Into the World. 22 oktober 2009. http://chinamediaproject.org/2009/10/22/xinhua-news-agency-steps-out-into-the-world/. Diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.19 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan bermasyarakat. Pemberitaan yang dilakukan oleh media Xinhua akan mempengaruhi masalah yang sedang dikaji diukur dengan pasang surutnya masalah tersebut.[65]

Gambar 4.3.1 : Struktur Media di Cina

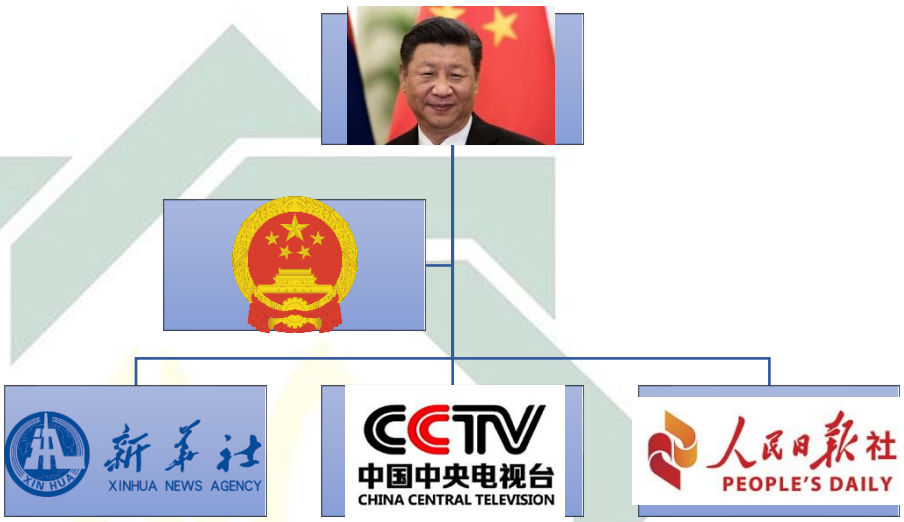

Sumber: Diolah Sendiri oleh Penulis

Menurut Ir. Agus Rustandi M.EngSc, MMDS, MA. dalam wawancara pada hari Jum'at tanggal 23 November 2018, Struktur media di Cina dipimpin langsung oleh Presiden Xi Jinping, kemudian ditangani oleh Pemerintah Cina. Ketiga media tersebut sama-sama memberitakan tentang berita internal maupun internasional.[66] Perbedaannya yaitu Xinhua News Agency adalah saluran untuk distribusi berita penting di Cina maupun internasional dan berfokus pada pencitraan Cina,[67] CCTV (*China*

[65] I. Wibowo dan Syamsul Hadi. *Merangkul Cina: Hubungan Indonesia-Cina Pasca-Soeharto*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. 2009. Hlm.267.

[66] Wawancara dengan Ir. Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA. pada hari Jum'at tanggal 23 November 2018.

[67] www.xinhuanet.com/ diakses pada 17 Maret 2019 pukul 20.12 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Central Television) adalah saluran televisi lokal yang khusus dikonsumsi oleh masyarakat Cina,[68] sedangkan People's Daily adalah media yang menyampaikan informasi seputar kebijakan dan partai politik Cina.[69]

Sesuai dengan penyataan Harold Lasswell di mana propaganda politik juga digunakan negara dalam mengatur tatanan negara, media Xinhua juga dikendalikan oleh Cina dalam memberitakan Laut Cina Selatan sangat terlihat karena melihat latar belakang media Xinhua sendiri merupakan media yang dikelola langsung oleh negara. Negara Cina yang menjadi negara komunis di mana suatu negara memberlakukan partai komunis menjadi satu-satunya partai yang dianut oleh masyarakat.[70]

Selain untuk kepentingan politik, propaganda yang dilakukan oleh Cina terhadap media Xinhua bertujuan untuk menjaga nama baik negara dan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa negara Cina adalah negara yang besar dan bagus dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya, serta memiliki kebijakan yang baik sehingga patut untuk dijadikan panutan negara-negara lain.[71] Selain itu, propaganda politik Cina juga bertujuan untuk mengurangi kekhawatiran dunia internasional terhadap

[68] cctvn.cntv.cn/englishnews/ diakses pada 17 Maret 2019 pukul 20.18 WIB.
[69] www.peopledaily.ac.cn/ diakses pada 17 Maret 2019 pukul 20.02 WIB.
[70] Robert K. Furtak. "The Political System of the Socialist States." St. Martin's Press: New York. 1986. Hlm.12.
[71] Franz Schurmann. "Ideology and Organization in Communistn China". University of California Press: Berkeley. 1966. Hlm.28-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan ekonomi dan militer Cina, mengamankan akses sumber daya dan energi yang dimiliki Cina, membangun aliansi dan intervensi kepada dunia internasional atas keinginan lepasnya Taiwan dari Cina, serta sebagai alat untuk mempromosikan dunia multipolar dan membatasi kekuatan Amerika Serikat di Asia.[72]

2. Konstruksi Berita Oleh Media Online Xinhua Terhadap Konflik Laut Cina Selatan

Konstruksi berita yang dilakukan oleh media Xinhua merupakan suatu strategi dalam memasarkan berita dan sebagai alat diplomasi oleh negara kepada dunia internasional. Penulis menentukan kategori berita yang tergolong konstruksi dan informasi pada berita-berita Laut Cina Selatan di laman web www.xinhuanet.com. Selain itu, penulis juga mengkategorikan berita dalam dua konsep politik yaitu kategori *high politics* dan *soft politics* untuk mengatur eskalasi konflik Laut Cina Selatan. Setelah menemukan data-data yang dibutuhkan, penulis mendapatkan sejumlah 518 berita pada tahun 2016 yang menggunakan topik Laut Cina Selatan dengan rincian total 465 berita yang masuk dalam kategori konstruksi dan *high politics* dan 53 berita yang masuk dalam kategori informasi dan *low politics*. Sedangkan pada tahun 2017 penulis mendapatkan sejumlah 222 berita dengan rincian 142 berita yang masuk

[72] Ibid, 37-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori konstruksi dan *high politics* dan 82 berita yang masuk kategori informasi dan *low politics*.

Dalam menganalisa data konstruksi dan informasi pada berita media online Xinhua, penulis juga menganalisa gambar atau foto yang disertakan pada berita media online Xinhua. Gambar atau foto yang masuk dalam kategori konstruksi maupun informasi dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.3.2.1 : Gambar termasuk kategori konstruksi pada berita yang berjudul *China is Staunch Force for Peace, Stability in South China Sea: Ambassador*

Sumber: www.xinhuanet.com

Gambar 4.3.2.2 : Gambar termasuk kategori informasi pada berita yang berjudul *China Tests Underwater Robot In South China Sea*

Sumber: www.xinhuanet.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kedua gambar di atas sebagai bukti bahwa dalam kategori konstruksi menyajikan gambar kilang minyak yang didirikan oleh Cina di wilayah Laut Cina Selatan di mana wilayah tersebut merupakan wilayah sengketa, sedangkan pada kategori informasi menyajikan gambar robot Tansuo milik Cina yang diluncurkan untuk melakukan ekspedisi di wilayah Laut Cina Selatan di mana tidak menimbulkan konflik atas berita tersebut.

Jika dianalisa dengan menggunakan model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penulis akan menyajikan hasil analisa dalam bentuk tabel persentase di bawah ini:

Tabel 4.3.4 : Perbandingan berita Laut Cina Selatan tahun 2016 dan 2017

	Konstruksi	Informasi
2016	90%	10%
2017	64%	36%

Hasil analisa *framing* Pan dan Kosicki pada tahun 2016, dari total 518 berita terdapat 90% jumlah konstruksi berita dan 10% masuk dalam kategori informasi. Sedangkan pada tahun 2017, dari total 22 berita terdapat 64% jumlah konstruksi berita dan 36% masuk dalam kategori informasi.

3. Kepentingan Cina di Laut Cina Selatan Menurut Media Online Xinhua

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis berpendapat bahwa Cina melakukan konstruksi berita dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propaganda politik pada berita-berita media online Xinhua dengan tujuan untuk melindungi kedaulatannya atas wilayah Laut Cina Selatan, di mana Cina telah mengklaim dan berpendapat bahwa wilayah tersebut sudah menjadi milik Cina sejak ribuan tahun yang lalu. Buktinya adalah terdapat banyak masyarakat Cina yang berprofesi sebagai nelayan yang menghuni pulau-pulau di Laut Cina Selatan.[73] Seperti yang dituliskan pada berita yang berjudul *China Using Military Plane to Transport Sick Workers From South China Sea Reef Lawful, Rational* diterbitkan pada tanggal 20 April 2016 yang menekankan kepemilikan Cina atas Laut Cina Selatan. Kutipan beritanya membahas tentang kalim Cina yang tidak ingin terbantahkan atas pulau-pulau nansha dan perairan di sekitarnya. Ia juga mengatakan bahwa Cina berhak atas terbang di wilayah Laut Cina Selatan yang merupakan wilayah kedaulatannya dan negara-negara lain dilarang untuk mengkritik tindakan tersebut.[74]

Ambisi Cina atas klaim wilayah Laut Cina Selatan juga dibuktikan dengan pembangunan fasilitas-fasilitas oleh Cina untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggal di Laut Cina Selatan, juga membuktikan pada dunia internasional bahwa Laut

[73] Wawancara dengan Ir. Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA. pada hari Jum'at tanggal 23 November 2018.

[74] Xinhuanet. Huaxia (Ed) "Commentary: China Using Military Plane To Transport Sick Workers From South China Sea Reef Lawful, Rational". Diterbitkan pada 20 April 2016. Tersedia pada https://www.xinhuanet.com/english/2016-04/20/c_135297103.htm/ diakses pada 18 Maret 2019 pukul 19.19 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cina Selatan adalah milik Cina. Dibuktikan dengan pemberitaan media online Xinhua pada tanggal 6 Januari 2016 yang berjudul *China Conducts Successful Test Flights At Newly-Built Airfield In South China Sea* di mana kutipan beritanya adalah, "*Noting that the "dual-track" approach was first initiated by Brunei, the Chinese top diplomat believed that China Government institutions including fishing administration, maritime affairs, rescue, scientific research, environmental protection and garbage disposal will be established on yongshu jiao, according to xiao.a and ASEAN nations are capable of managing the maritime disputes and building the South China Sea as a sea of peace, friendship and cooperation."*[75]

Kepentingan Cina dalam klaim Laut Cina Selatan juga didasarkan pada sumber daya alam yang ada di Laut Cina Selatan, di mana selain hasil laut seperti ikan, Cina juga melindungi mineral yang ada di wilayah tersebut. Dibuktikan dengan berita pada media online Xinhua yang berjudul *South China Sea: How We Got To This Stage* yang diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2016, kutipannya adalah sebagai berikut:

> *In fact, such disputes were not uncommon in third world countries in modern history, including during the Cold War era. But the discovery of abundant oil reserves in the Nansha waters in the late 1960s and*

[75] Xinhuanet. Huaxia (Ed). "China Conducts Successful Test Flights At Newly-Built Airfield In South China Sea". Dterbitkan pada 6 Januari 2016. Tersedia pada https://xinhuanet.com/english/2016-01/06/c_134983993.htm/ diaksea pada 18 Maret 2019 pukul 19.41 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *the introduction of international arrangements concerning the EEZs or the continental shelf, such as the Convention on the Continental Shelf and the United Nations Convention on the Law of the Sea, provided fresh incentives for other claimants to covet and grab China's Nansha Islands.90s.*[76]

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepentingan Cina atas kepemilikan Wilayah Laut Cina Selatan adalah untuk mempertahankan kedaulatannya atas wilayah tersebut. Hal tersebut diperkuat oleh bukti-bukti kutipan berita pada media online Xinhua yang telah disebutkan di atas, seperti yang disebutkan oleh Hans J. Morgenthau yang berbunyi "Negara sebagai aktor utama yang berperan aktif dalam menyusun strategi-strategi untuk negaranya, sehingga kepentingan nasional juga menjadi kepentingan negara yang disusun oleh negara itu sendiri dan untuk negara itu sendiri."[77]

4. Pengaruh Konstruksi Berita Media Online Xinhua Terhadap Eskalasi Konflik Laut Cina Selatan Tahun 2016-2017

Harold Lasswell mengatakan bahwa suati lembaga yang memiliki media akan melakukan propaganda terhadap siu demi mendapatkan citra yang baik dari masyarakat. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa suatu jaringan komunikasi akan terlihat dari siapa komunikatornya dan apa yang dikatakan, seperti halnya

[76] "South China Sea: How We Got To This Stage". Xinhuanet. Tian Shaohui (Ed). Diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2016. Tersedia pada https://www.xinhuanet.com/english/china/2016-05/14/c_1353585595.htm/ diakses pada 18 Maret 2016 pukul 21.22 WIB.

[77] Hans J. Morgenthau. *Politik Antar bangsa*. Yayasan Pustaka Obor: Jakarta. 2010. Hlm.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi pada media online Xinhua. Konstruksi berita yang dilakukan oleh media Xinhua menghasilkan pengaruh terhadap eskalasi konflik Laut Cina Selatan. Dengan melihat asal usul media Xinhua di mana ia merupakan lembaga media yang langsung dikelola oleh pemerintah, membuktikan bahwa setiap berita yang dikeluarkan merupakan cerminan dari negara. Selain itu, media Xinhua juga merupakan satu-satunya media Cina yang mewakili negara di dunia internasional dalam pemberitaan negara secara luas.[78] Media Xinhua sebagai jembatan antara negara-negara yang berhubungan dengan Cina, menjadikan media tersebut sebagai "mata dan lidah" negara Cina dalam hidup di dunia internasional.[79] Selain itu, media Xinhua juga merupakan media panutan dari media-media yang ada di Cina, sehingga dalam menyampaikan berita, media Xinhua diharapkan dapat mengolah kalimat dalam berita, agar konsep propaganda politik tetap terlaksana.[80]

Salah satu penyebab pasang surut konflik Laut Cina Selatan yang berkepanjangan adalah karena adanya konstruksi berita yang berbasis propaganda politik negara Cina, di mana media

[78] China Media Project. Editor: David Bandurski. Xinhua News Agency Steps Out Into the World. 22 oktober 2009. http://chinamediaproject.org/2009/10/22/xinhua-news-agency-steps-out-into-the-world/. Diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.22 WIB.

[79] Abbas Malek dan Ananadam Kavoori. " The Global Dynamics of News: Studies in International News Coverage and News Agenda." Greenwood Publishing Group: California. 1999. Hlm.340.

[80] Xin Xin. How the Market is Changing China's News: The Case of Xinhua News Agency. Lexington Books: Plymouth. 2012. Hlm.33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propaganda tersebut adalah media Xinhua. Media Xinhua tidak hanya memberitakan informasi-informasi terkait Laut Cina Selatan saja, akan tetapi berita-berita yang diterbitkan juga diberitakan kepada negara-negara yang berhubungan dengan Cina, sehingga menimbulkan reaksi terhadap berita-berita tersebut. Reaksi dari dunia internasional tersebut kembali akan diberitakan oleh media Xinhua.[81] Selain itu, reaksi tersebut juga akan ditanggapi oleh politisi-poltisi Cina yang juga akan dimuat Media Xinhua. Hal itulah yang menyebabkan konflik Laut Cina Selatan belum berakhir sampai sekarang.[82]

[81] Jinquan Li dan ChinChuan Lee. "Power, Money, and Media: Communication Patterns and Bureucratic Control in Cultural China." Northwestern University Press: Evanston. 2000. Hlm.298.

[82] Wawancara dengan Ir. Agus Rustandi, M.EngSc, MMDS, MA. pada hari Jum'at tanggal 26 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3.4.1 : Siklus Distribusi Berita Media Online Xinhua

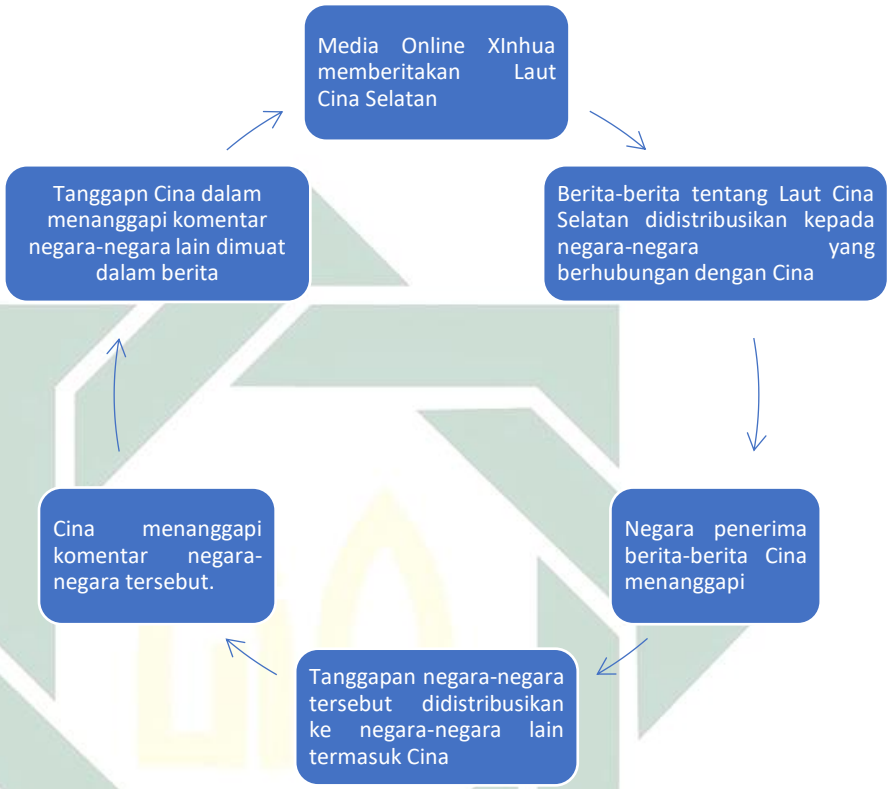

Sumber: Diolah sendiri oleh Penulis

Seperti yang dikatakan oleh Harold Lasswell, propaganda selalu terjadi setelah munculnya suatu keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Konstruksi berita yang dilakukan oleh media online Xinhua yang telah diberitakan akan mendapatkan respon dari negara yang bersangkutan yang mempengaruhi eskalasi konflik Laut Cina Selatan khususnya pada tahun 2016-2017. Hal tersebut sebagai strategi pemerintah Cina dalam mempertahankan kedaulatan negara dan wilayah Laut Cina Selatan, sehingga yang mempengaruhi konflik Laut Cina Selatan terjadi karena adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi berita yang dilakukan oleh media online Xinhua di mana media online Xinhua sendiri juga sebagai alat propaganda politik dan mendapatkan konstruksi dari pemerintah Cina.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana konstruksi berita media online Xinhua mempengaruhi eskalasi konflik Laut Cina Selatan pada tahun 2016-2017. Konstruksi berita pada media online Xinhua terlihat pada penyajian informasi di mana menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung arti konstruksi. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan terjadinya eskalasi pada konflik Laut Cina Selatan ialah adanya propaganda politik dari Cina selaku pemilik kantor berita Xinhua. Hal tersebut terlihat dalam berita-berita Laut Cina Selatan pada media online Xinhua.

Berita-berita yang disampaikan oleh media Xinhua tidak hanya diberitakan untuk lokal saja, akan tetapi juga didistribusikan ke negara-negara yang berhubugan dengan Cina. Konstruksi berita yang telah diberitakan akan mendapatkan respon dari negara-negara yang merasa memiliki sangkut paut dengan berita tersebut. Akibatnya, negara tersebut akan memberi respon atau memberikan komentar. Respon dari negara lain, bisa saja juga akan direspon kembali oleh Cina jika ia merasa harus mengomentari berita tersebut. Keberlanjutan komentar dan tanggapan dari pihak-pihak yang terkait itulah yang membuat konflik Laut Cina Selatan tidak segera menemui titik terang, dikarenakan masing-masing negara yang merasa terancam dengan adanya berita tersebut akan melakukan konstruksi berita melalui medianya yang dapat membuat negara tersebut unggul. Dibuktikan dengan diagram eskalasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konflik pada bab sebelumnya di mana pada tahun 2016 yang masuk dalam kategori *hard politics* berubah pada tahun 2017 menjadi *soft politics.*

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis berharap agar konflik Laut Cina Selatan dapat segera terselesaikan dengan kesepakatan dari negara-negara yang bersengketa tanpa adanya paksaan dari salah satu pihak atau pihak yang berkuasa. Selain itu, pihak-pihak yang bersengketa diharapkan dapat mematuhi segala bentuk peraturan yang ditetapkan oleh *decision maker* agar konflik segera terselesaikan. Terlepas itu, media juga diharapkan dapat bertindak sewajarnya dalam konflik Laut Cina Selatan tersebut agar tidak menimbulkan konflik-konflik baru yang nantinya akan memperumit konflik tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, mulai dari berbagai proses penelitian dari pengumpulan data hingga membuat kesimpulan di mana banyak hambatan dan rintangan yang dilalui sehingga dapat menguji kesabaran peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya akan lebih berhati-hati dalam mencari data dan selektif dalam mengumpulkan data. Selain itu, dalam penelitian juga membutuhkan keseriusan dan konsistensi agar penelitian yang dikerjakan cepat terselesaikan dengan baik dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara

Rustandi, Agus. Kepala Pusat Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Keamanan dan Pertahanan Republik Indonesia. Wawancara pribadi peneliti pada hari Jum'at tanggal 26 November 2018.

Artikel

"The South China Sea Dispute: A Brief History". Sean Mirski. *South China Sea.* Diterbitkan pada 8 juni 2015. https://www.lawfareblog.com/south-China-sea-dispute-brief-history. diakses pada 25 Oktober 2018 pukul 22.09 WIB.

"Philippine coast guard kills Taiwanes Fisherman in Disputed Waters". Joseph Santolan. *World Socialist Web Site*. Diterbitkan pada 14 Mei 2013. https://www.wsws.org/en/articles/2013/05/14/scsd-m14.html. Diakses pada 28 Oktober 2018 pada 21.52 WIB.

"South China Sea Dispute Blamed Partly on Depleted Fish Stocks." Daniel Schearf. *VOA.* 16 Mei 2012. https://www.globalsecurity.org/military/library/news/2012/05/mil-120516-voa03.htm. Diakses pada 26 April 2018 pukul 13.46 WIB.

"Ketika Media Berpolitik". Achmad Zamzami. *Geotimes.* Dipublikasikan pada 4 Juli 2018. Tersedia pada https://geotimes.co.id/opini/ketika-media-berpolitik/ .Diakses pada 28 Oktober 2018 pukul 14.22 WIB.

Buku

Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Lkis: Yogyakarta. 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasiram, Moh. *Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, cet.2. jakarta: UIN Maliki Press. 2010.

Lasswell, Harold D. *The Structure and Function of Communication in Society: The Act of Communication*. 1948.

Li, Jinquan dan ChinChuan Lee. "*Power, Money, and Media: Communication Patterns and Bureucratic Control in Cultural China."* Northwestern University Press: Evanston. 2000.

Morgenthau, Hans J. *Politik Antar bangsa.* Yayasan Pustaka Obor: Jakarta. 2010.

Schurmann, Franz. "*Ideology and Organization in Communistn China*". University of California Press: Berkeley. 1966.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* CV.Alfabeta: Bandung. 2010.

Wibowo, I. dan Syamsul Hadi. *Merangkul Cina: Hubungan Indonesia-Cina Pasca-Soeharto.* PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta Barat. 2009.

Jurnal

Aminah, Siti. "Politik Media, Demokrasi dan Media Politik". *Jurnal FISIP Universitas Airlangga Surabaya.* Vol.19. no.3. 2006. Hlm 35. http://journal.unair.ac.id/MKP@politik-media,-demokrasi-dan-media-politik-article-2202-media-15-category-8.html diakses pada 18 November 2018 pukul 19.12 WIB.

Bensa, Cheryl Pricilla dan Lupita Wijaya, "Media Propaganda Techniques in the South China Sea Dispute", *Jurnal Komunikasi*, (2017), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Han, Jin. “The First News Agency Established by the Chinese Communist Party in Yanan.” Xinhua: Beijing. 2001.

Lasswell, Harold D. “The Theory of Political Propaganda.” *The American Political Science Review,* Vol. 21. No.3 (Agustus 1927).

Li, Jinquan dan ChinChuan Lee. “Power, Money, and Media: Communication Patterns and Bureucratic Control in Cultural China.” Northwestern University Press: Evanston. 2000.

Pan, Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. “Framing Analysis: An Approach to News Discourse*”. Political Communication*: U.K. Vol.10. 1993.

Schurmann, Franz. “Ideology and Organization in Communistn China”. University of California Press: Berkeley. 1966.

Varera, Andrea Suci. “Konstruksi Berita Media Massa CNN (Cable News Network) Terhadap ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) Sebagai Transnational Crime, *Jurnal, Universitas Riau*, (Riau: 2012)

Xin, Xin. “Research Into Chinese Media Organisations: The Case of Xinhua Shanghai Bureau”, Jurnal, *Commnunication And Media Research Institute (CAMRI), University of Westminster,* (London: 2008),

Skripsi, Thesis, Disertasi

Ma, Luyue. “A Comparative Analysis of Weibo and Xinhua in Framing Chinese Civic Engagement”, Skripsi, Graduate College, Bowling Green State University, (Ohio, 2013)

Web

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4International Media and Newspapers. *"2016 News Agencies Web Ranking."* Terakhir diupdate 26 Desember 2017. https://www.4imn.com/news-agencies/. Diakses pada 26 April 2018 pukul 05.57 WIB.

China Media Project. Editor: David Bandurski. *Xinhua News Agency Steps Out Into the World.* 22 oktober 2009. http://chinamediaproject.org/2009/10/22/xinhua-news-agency-steps-out-into-the-world/. Diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.22 WIB.

Encyclopedia Britannica. *"Xinhua News Agency."* 2018. https://www.britannica.com/topic/Xinhua-News-Agency. Diakses pada 26 April 2018 pukul 06.10 WIB.

PCA-CPA. *"PCA Press Release: The South China Sea Arbitration (The Republic Of The Philippines V. The People's Republic Of China)".* Diterbitkan pada 12 juli 2016. https://pca-cpa.org/en/news/pca-press-release-the-south-china-sea-arbitration-the-republic-of-the-philippines-v-the-peoples-republic-of-China/. Diakses pada 28 oktober 2018 pukul 21.43 WIB.

Xinhuanet. http://www.Xinhuanet.com/english/.

Xinhua News Media Holdings Limited. https://www.xhnmedia.com/html/index.php. Diakses pada 18 September 2018 pukul 18.33 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id